

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PENGELOLAAN  
KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X  
ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN  
OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK TIRTA SARI SURYA  
JAKARTA TIMUR**

**ANGGI DWI WICAKSONO**

**8105132128**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**THE INFLUENCE OF LEARNING FACILITY AND  
MANAGEMENT CLASSROOM TO LEARNING OUTCOMES ON  
STUDENT CLASS X OFFICE ADMINISTRATION AT SUBJECT  
OFFICE AUTOMATICLY IN SMK TIRTA SARI SURYA EAST  
JAKARTA**

**ANGGI DWI WICAKSONO  
8105132128**



*Building  
Future  
Leaders*

*This Scriptis Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment On  
Faculty of Economy State University Of Jakarta*

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMY  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017***

## ABSTRAK

**ANGGI DWI WICAKSONO. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMK Tirta Sari Surya Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.**

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan metode survey dengan pendekatan kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tirta Sari Surya. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 137 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Untuk menjanging data hasil belajar (Y) didapatkan dari hasil rapot bayangan mata pelajaran otomatisasi perkantoran di semester 2, sedangkan data fasilitas belajar (X1) dan pengelolaan kelas (X2) didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,266 > t_{tabel}$  1,66. Pengelolaan kelas berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  5,178 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66. Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,290 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 26,743 + 0,177X_1 + 0,320X_2$ . Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,483 yang berarti fasilitas belajar (X1) dan pengelolaan kelas (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 48,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator tertinggi dari fasilitas belajar adalah Sarana dengan persentase sebesar 51,81%, diikuti Prasarana dengan 48,19%. Selanjutnya indikator tertinggi dari pengelolaan kelas adalah penciptaan dengan 34,59% dan terendah adalah pemeliharaan dengan 31,98%.

Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah pihak sekolah sebaiknya memperbarui perabot penunjang proses belajar terutama meja dan kursi belajar agar mengikuti perkembangan jaman. Dari pengelolaan kelas juga guru sebaiknya lebih memperhatikan kerapian pakaian siswanya selama melakukan proses mengajar di kelas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas

## ABSTRACT

**ANGGI DWI WICAKSONO.** *The Influence of Learning Facility and Management Classroom to Learning Outcomes on Student Class X Office Administration At Subject Office Automaticly In SMK Tirta Sari Surya East Jakarta. Scientific Paper, Jakarta: Study Program of Economic Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, June 2017.*

*This research was carried out for four months since February 2017 until May 2017. The method of this research is survey method with causality approach. The population in this research were all the students at SMK Tirta Sari Surya East Jakarta. The affordable population were all the 10th grade students of the office administration with total 137 students. Sampling techniques used was proportional random sampling, so the sample in this research is amounted 100 respondents. Data collecting technique, were used logging documents, interviews and questionnaires. To get the data results of the study, done by averaged the shadow raport of office automatily subject in 2nd semester, while learning facility and management classroom obtained by giving questionnaires to respondents. Data analysis technique used were the test requirement analysis consists of a normality test and lineariti test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test which consists of t-test and f-test. Based on the results of data analysis can be known that there are partially effect between the learning facility with learning outcomes. It can be seen from the results of data analysis which shows  $t_{count} 6,266 > t_{table} 1,66$ . Management Classroom partially effects on learning outcomes, it's seen from the results of the data analysis that shows  $t_{count} 5,178 > t_{table} 1,66$ . Learning Facility and management classroom simultaneously effect on learning outcomes, it's seen by data analysis that shows  $f_{count} 45,290 > f_{table} 3,09$ . The obtained regretion equation is  $\hat{Y} = 26,743 + 0,177X_1 + 0,320X_2$ . Based on determination of the coefficient test  $R^2$  is 0,483 that's means learning facility and management classroom effects on learning outcomes amount 48,3%.*

*Based on accounting, higher indicator from learning facility is tool with 51,81%, following infrastucture with 48,19%, and then higher indicator from management classroom is build with 34,59% and lower indicator is maintain with 31,98%.*

*The conclusion from this research is learning facilitiy and management classroom have influence on learning outcomes in simultaneous and partial. Suggestion from this research is the school must to update their furniture for learning activity in the class especially table and chair so following the era development. From management classroom, teacher must to be care about neatness from their student during learning activity in the class.*

*Keyword: Learning outcomes, learning facility, management classroom*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



**Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus**  
**NIP. 19671207 199203 1 001**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Darma Rika S. M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		11/7/2017
2	<u>Osly Usman, SE., M.Bus., Mgt</u> NIP. 197401152008011008	Penguji Ahli		22/6/17
3	<u>Dewi Nurmalasari, S.Pd., MM</u> NIP. 198101142008122002	Sekretaris		11/7/2017
4	<u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Pembimbing I		11/7/2017
5	<u>Marsofiyati, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Pembimbing II		11/7/2017

Tanggal Lulus : 19 Juni 2017 .

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Anggi Dwi Wicaksono  
No.Reg. 8105132128

## LEMBAR PERSEMBAHAN

***"Some Beautiful paths can't be discovered without getting lost."***

*(Jalan yang indah tidak dapat ditemukan tanpa tersesat terlebih dahulu)*

**- Oral Ozan**

**Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tersayang yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril dan materil untuk kakak dan adikku yang tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi kepadaku dan untuk keluarga, sahabat, serta kekasih yang selalu menghiasi kehidupanku, memotivasi dan menemaniku di saat senang ataupun susah.*

**Terima kasih,**

*- Anggi Dwi Wicaksono*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dan kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Otomatiasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Suya Jakarta Timur. ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, saran serta dukungan moril dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Henry Eryanto, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam meberikan bimbingan, arahan serta saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam meberikan bimbingan, arahan serta saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Darma Rika S, S.Pd., M.SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE., MSi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Ibu Kepala SMK Tirta Sari Surya, para dewan guru serta siswa atas informasi, bantuan, waktu serta kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan moril dan materiil untuk peneliti. Dan juga kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dan motivasi tersendiri bagi peneliti.
8. Ibu Nurfathiyah, Bpk. Rismando Surya yang selalu mensupport peneliti untuk segera mungkin menyelesaikan skripsi ini.
9. Syifa, Adis, Kevin, Shella, dan teman-teman poppay crew yang selalu fighting dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan di Administrasi Perkantoran 2013 kelas A yang telah membantu dan memberi motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ina Juanita, yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Para sahabat, Viky, Alfa, Iyul, Odi, Angga teman sepermainan SMA yang telah memberikan semangat dan motivasi serta suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar .....	13
2. Fasilitas Belajar .....	19
3. Pengelolaan Kelas .....	23

B. Hasil Penelitian yang relevan .....	33
C. Kerangka Teoretik .....	38
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Metode Penelitian.....	46
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Hasil Belajar .....	49
a. Definisi Konseptual.....	49
b. Definisi Operasional.....	49
2. Fasilitas Belajar.....	49
a. Definisi Konseptual.....	49
b. Definisi Operasional.....	49
c. Kisi-Kisi Fasilitas Belajar .....	49
d. Validasi Fasilitas Belajar.....	51
e. Reliabilitas Fasilitas Belajar.....	51
3. Pengelolaan Kelas.....	52
a. Definisi Konseptual.....	52
b. Definisi Operasional.....	53
c. Kisi-Kisi Pengelolaan Kelas .....	53
d. Validasi Instrumen Pengelolaan Kelas.....	54

e. Reliabilitas Pengelolaan Kelas.....	55
F. Teknik Analisis Data .....	56
1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas .....	56
b. Uji Linearitas.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas .....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
3. Persamaan Regresi Ganda.....	58
4. Uji Hipotesis	
a. Uji F.....	59
b. Uji t .....	60
5. Koefisien Determinasi.....	60

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### A. Deskripsi Data

1. Data Variabel Y (Hasil Belajar) .....	61
2. Data Variabel $X_1$ (Fasilitas Belajar).....	63
3. Data Variabel $X_2$ (Pengelolaan Kelas).....	68

##### B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas .....	72
b. Uji Linearitas.....	73
2. Uji Asumsi Klasik	

a. Uji Multikolinearitas.....	75
b. Uji Heteroskedastisitas .....	76
3. Persamaan Regresi Ganda .....	77
4. Uji Hipotesis	
a. Uji F .....	79
b. Uji t .....	80
5. Analisis Koefisien Determinasi.....	80
C. Pembahasan.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel .....	47
Tabel III.2	Instrumen Variabel X1 .....	50
Tabel III.3	Skala Penilaian untuk Variabel X1.....	50
Tabel III.4	Reliability Statistik .....	52
Tabel III.5	Tabel Interpretasi Reliabilitas.....	52
Tabel III.6	Instrumen Variabel X2 .....	53
Tabel III.7	Skala Penilaian untuk Variabel X2.....	54
Tabel III.8	Reliability Statistik .....	55
Tabel III.9	Tabel Interpretasi Reliabilitas.....	56
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	62
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....	64
Tabel IV.3	Skor Indikator X1 .....	65
Tabel IV.4	Skor Sub Indikator X1 .....	67
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel X2.....	68
Tabel IV.6	Skor Indikator X2 .....	70
Tabel IV.7	Skor Sub Indikator X2.....	71

Tabel IV.8	Uji Normalitas .....	73
Tabel IV.9	Uji Linearitas X1-Y .....	74
Tabel IV.10	Uji Linearitas X2-Y .....	74
Tabel IV.11	Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel IV.12	Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel IV.13	Regresi Berganda.....	78
Tabel IV.14	Uji F.....	79
Tabel IV.15	Table Summary (Koefisien Determinasi).....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi Penelitian .....	46
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y .....	63
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X1 .....	65
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel X2 .....	69
Gambar IV.4 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	93
Lampiran 2	Surat Keterangan Dari Perusahaan.....	94
Lampiran 3	Data Sekunder Variabel Y .....	95
Lampiran 4	Kuesioner Uji Coba Fasilitas Belajar .....	98
Lampiran 5	Kuesioner Uji Coba Pengelolaan Kelas .....	100
Lampiran 6	Data uji valid dan reliabilitas X1 .....	102
Lampiran 7	Data uji valid dan reliabilitas X2.....	103
Lampiran 8	Kuesioner Final Variabel X1.....	104
Lampiran 9	Kuesioner Final Variabel X2.....	106
Lampiran 10	Data Hasil Kuesioner Final X1 .....	108
Lampiran 11	Data Hasil Kuesioner Final X2.....	112
Lampiran 12	Data Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , dan Y .....	116
Lampiran 13	Data Statistik Deskriptif .....	114
Lampiran 14	Proses Perhitungan Tabel Distribusi Variabel Y .....	115
Lampiran 15	Proses Perhitungan Tabel Distribusi Variabel X1 .....	116
Lampiran 16	Proses Perhitungan Tabel Distribusi Variabel X2.....	117
Lampiran 17	Data Presentase Indikator Variabel X1 .....	118
Lampiran 18	Data Presentase Indikator Variabel X2 .....	119
Lampiran 19	Data Presentase Indikator dan Sub Indiktor Variabel X1 .....	120
Lampiran 20	Data Presentase Indikator dan Sub Indiktor Variabel X2 .....	121

Lampiran 21	Output SPSS Uji Normalitas .....	122
Lampiran 22	Output SPSS Uji Linearitas .....	123
Lampiran 23	Output Uji Multikolinearitas .....	124
Lampiran 24	Output SPSS Heterokedastisitas (Uji <i>Glejser</i> .....	125
Lampiran 25	Output SPSS Persamaan Regresi Berganda .....	126
Lampiran 26	Output SPSS ANOVA UJI F.....	127
Lampiran 27	Output SPSS ANOVA UJI t.....	128
Lampiran 28	Output SPSS Koefisien Determinasi .....	129
Lampiran 29	Tabel <i>Isaac &amp; Michael</i> .....	130
Lampiran 30	Tabel Product Moment .....	132
Lampiran 31	Tabel Distribusi F .....	133
Lampiran 32	Tabel Distribusi t .....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tentu semua belahan masyarakat setuju, dengan adanya penyelenggaraan pendidikan yang baik, di sekolah maupun di luar sekolah, maka calon generasi penerus bangsa pun akan lahir dengan sendirinya, dan hal ini tentunya menjadi bekal bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang bermartabat kedepannya. Pemerintah beberapa tahun belakangan ini kian menaruh perhatian lebih terhadap pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan bagi warganya untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan murah. Mulai dari program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, yang merupakan program Pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman.

Tak hanya itu, pemerintah juga baru-baru ini mengeluarkan kebijakan wajib belajar 12 tahun sebagaimana disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada saat itu Puan Maharani bahwa program wajib belajar 12 tahun dimulai Juni 2015. Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama 12 tahun pada pendidikan dasar dan menengah, yaitu dari tingkat kelas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Komitmen pemerintah untuk mewujudkan Negara yang berkehidupan cerdas pun

seolah-olah hanya isapan jempol belaka. Ketersediaan fasilitas belajar, sarana dan prasarana sekolah yang seharusnya menjadi faktor keberhasilan belajar siswa dalam belajar pun terlihat kurang memadai di berbagai sekolah, bahkan ada beberapa yang cukup memperhatikan. Belum lagi nasib tenaga pendidik yang kurang diperhatikan kesejahteraannya. Padahal tenaga pendidik lah yang berkontribusi besar untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Guru lah yang menciptakannya guna mengajarkan anak didiknya sebuah ilmu pengetahuan.

Harapan yang tidak sirna dan yang selalu guru inginkan adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Karena terkadang beberapa siswa mengalami kesulitan dalam proses belajarnya karena masing-masing siswa berbeda dari cara belajar, tingkat kecerdasan, dan tingkat emosionalnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan keterampilan apabila kelak terjun dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan mutu siswa lulusan SMK, dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa sendiri. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa memang cenderung menghasilkan proses belajar yang baik. Mayoritas siswa merasa memiliki hubungan yang sangat dekat dengan guru serta mendapat perhatian yang lebih. Hal ini tentunya sangat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan mutu siswa, yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan dan berprestasi dalam proses belajar di sekolah tentunya menjadi keinginan yang selalu di nomor satukan oleh peserta didik. Bagi mereka yang menginginkan hal tersebut terwujud tentunya tidak ada alasan lagi untuk bermalas-malasan, dan cara yang baik adalah terus belajar, mencari tahu apa yang belum diketahui, mencoba jika tidak mampu, bukan takut dan diam karena tahu. Namun ibarat manusia selaku makhluk hidup yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, pencapaian keberhasilan peserta didik dalam belajar pun juga perlu bantuan dan dukungan dari faktor lainnya, dalam hal ini diantaranya lingkungan belajar, motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar hingga pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan belajar siswa tentunya menjadi faktor yang cukup signifikan demi menunjang hasil belajar siswa. Lingkungan tempat tinggal yang buruk untuk penunjang proses belajar dirumah seperti bisingnya lingkungan sekitar rumah, akan sangat tidak mendukung suasana tempat tinggal untuk belajar tentunya akan berimbas langsung dengan proses belajar dan pada akhirnya berimbas pada hasil belajar siswa tersebut. Karena pada dasarnya, manusia hidup dan tumbuh di lingkungan tempat tinggalnya. Sedangkan lingkungan belajar turut ikut andil untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Teman sejawat, teman belajar dalam lingkungan belajar adalah yang cukup menentukan. Kerap kali seorang siswa berhasil dalam belajar dikarenakan bermain dengan teman-teman yang cukup baik dalam belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang tidak dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya, adalah siswa yang bermain dengan siswa lainnya yang terbilang kurang dalam proses belajarnya. Kenyataan di SMK Tirta

Sari Surya terjadi dimana terdapat siswa yang menurut peneliti cukup berkompeten dalam belajar, namun salah dalam bergaul di lingkungan belajarnya sehingga hasil belajar yang di raihinya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa guru mengatakan ada beberapa siswa yang pada dasarnya memiliki kompetensi yang cukup baik, namun perlahan kompetensi dalam nilainya cenderung menurun karena bergaul dengan teman yang tidak baik.<sup>1</sup> Dari hal inilah kita dapat mengambil kesimpulan bagaimana pentingnya peran lingkungan belajar yang baik disekitar siswa untuk menunjang proses keberhasilan siswa dalam belajar.

Selain lingkungan belajar, motivasi serta perhatian orang tua pun tak kalah besar peranya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam belajar memang selalu fluktuatif, Kurangnya motivasi dari eksternal serta internal diri sendiri adalah penyebab salah satunya. Motivasi juga diiringi oleh besar kecilnya perhatian dari orang tua kepada anak-anaknya. Karena peran orang tua dalam membangkitkan semangat atau motivasi anaknya dalam belajar sangatlah besar. Membimbing anak saat belajar, menanyakan proses belajar mengajar di sekolah, dengan hal-hal inilah para anak pastinya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan akan berdampak terhadap hasil belajarnya di sekolah. Hal ini peneliti lihat pada siswa di SMK Tirta Sari Surya, dimana mayoritas dari mereka kurang memiliki motivasi belajar yang baik dikarenakan perhatian dari para orang tua mereka. Bahkan peneliti sendiri pun melihat dan mendengar secara langsung pernyataan orangtua siswa saat datang ke sekolah.

---

<sup>1</sup> wawancara

Orang tua siswa tersebut tidak ingin bertemu anaknya, namun tidak mengetahui jurusan apa yang anaknya tempuh di sekolah.<sup>2</sup> Tak hanya itu, cukup banyak orangtua dari siswa yang bekerja hingga larut malam, sehingga proses komunikasi dengan anaknya sangatlah kurang dan siswa juga kurang mendapat perhatian sehingga kemungkinan motivasi belajar mereka cenderung buruk.

Selain itu, fasilitas belajar bagi siswa pun mutlak diperlukan demi keberlangsungan dalam proses belajar baik disekolah maupun di rumah. Permasalahan ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah menjadi pusat perhatian pendidikan di negeri ini. Ketimpangan kualitas pendidikan di daerah dan perkotaan di Indonesia begitu besar dan tentunya hal tersebut akan mengganggu proses pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik. Namun kita tidak bisa menyangkal pula bahwa di perkotaan meskipun hampir semua sekolah memiliki fasilitas yang lebih baik daripada sekolah yang berada di daerah terpencil, masih saja ada segelintir siswa yang tidak bisa menggapai keberhasilan dalam belajarnya. Artinya meskipun fasilitas belajar memadai, namun jika tidak diiringi oleh keinginan untuk belajar dengan giat, keberhasilan belajar akan sulit untuk dicapai. Hal ini pun tergambar di SMK Tirta Sari Surya, meskipun fasilitas belajar yang dimiliki sekolah setidaknya sudah lebih memadai memiliki laboratorium dan alat penunjang belajar lainnya dibandingkan sekolah di daerah-daerah, namun hasil belajar siswa di sana masih cenderung kurang optimal, karena berdasarkan beberapa teori hasil belajar tidak serta merta ditentukan oleh fasilitas belajar disekolah saja.

---

<sup>2</sup> Hasil pengamatan

Peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa di SMK Tirta Sari Surya Jakarta Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah dan disekolah terutama pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di kelas X AP. Pada dasarnya SMK adalah tempat dimana para siswa dipersiapkan menjadi lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja setelah mereka lulus dari sekolah. Namun jika dilihat dari keadaan yang peneliti lihat secara langsung di SMK Tirta Sari Surya, ketersediaan fasilitas belajar guna membentuk dan mendukung keterampilan dan kompetensi siswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja pun terbilang kurang memadai. Siswa SMK yang seharusnya memiliki keterampilan dan kompetensi yang mumpuni pun cukup sulit dicapai jika melihat beberapa fasilitas belajar terlebih untuk praktik belajar di laboratorium terbatas. Siti khodtjah siswa kelas X AP yang menjalani proses belajar otomatisasi perkantoran juga mengeluhkan keterbatasan proyektor di SMK Tirta Sari Surya yang hanya berjumlah tiga buah yang membuat mereka harus menggunakannya secara bergantian dan pada akhirnya proses belajar menjadi tidak optimal, terlebih pelajaran tersebut menggunakan komputer.<sup>3</sup> Terkadang mereka harus rela tidak melakukan presentasi di kelas, karena proyektor yang tersedia digunakan oleh kelas lain, belum lagi listrik yang terkadang turun jika menggunakan proyektor tentu akan menjadi penghambat proses belajar. Mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang seharusnya lebih menekankan pada kegiatan praktik siswa lewat komputer, justru selalu terlihat hanya di dalam kelas dan hanya melihat gurunya mendemonstrasikan sebuah

---

<sup>3</sup> Wawancara siswa

pekerjaan dikarenakan terbatasnya fasilitas belajar yang dimiliki SMK Tirta Sari Surya. Bahkan jika semua proyektor sudah dipinjamkan oleh guru mata pelajaran lain, proses belajar otomatisasi perkantoran pun hanya lewat teori atau buku.

Memang belakangan ini fasilitas belajar di SMK Tirta Sari Surya mengalami perubahan, yang sebelumnya terdapat laboratorium khusus bagi program keahlian Administrasi Perkantoran baru-baru ini di alih fungsikan menjadi laboratorium komputer untuk kepentingan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Namun, beberapa siswa pun juga mengeluhkan fasilitas belajar yang terbatas dan salah satunya mengenai laboratorium untuk administrasi perkantoran yang dialih fungsikan menjadi laboratorium computer, yang artinya jurusan administrasi perkantoran tidak memiliki laboratorium khusus. Tak hanya itu, mulai dari hal-hal kecil seperti fasilitas bangku, meja hingga ruang belajar juga dikeluhkan para siswa. Fasilitas ruang kelas di SMK Tirta Sari Surya pada dasarnya cukup memadai, namun memang jika dibandingkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki masih tertinggal oleh sekolah-sekolah negeri atau bahkan sekolah swasta lainnya. Tasya siswa X AP juga mengatakan bangku, meja, kipas angin yang tersedia di ruang kelas kurang modern, tidak seperti sekolah-sekolah lainnya.<sup>4</sup> Menurutnya di sekolah lain, bangku, meja, serta beberapa fasilitas lainnya sudah lebih baik dibanding di SMK Tirta Sari Surya. Tasya juga mengatakan bahwa di sekolah lain keberadaan proyektor ditempatkan di tiap-tiap kelas, tidak seperti di SMK Tirta Sari Surya yang hanya memiliki tiga buah saja untuk digunakan di semua kelas<sup>5</sup>. Menurut mereka, meskipun tidak berdampak

---

<sup>4</sup> Wawancara siswa

<sup>5</sup> Wawancara siswa

secara langsung dengan hasil belajar mereka, keberadaan proyektor, bangku, meja, pendingin ruangan yang baik akan membuat mereka merasa nyaman dikelas dan tentunya proses belajar pun berjalan dengan baik.

Hasil belajar peserta didik pun ditentukan dengan hal lainnya yaitu adanya pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula.<sup>6</sup> Keadaan kelas yang kondusif, dan nyaman tentunya menjadi hal yang sangat diinginkan baik peserta didik maupun pendidik. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, tentu akan membuat kelas menjadi kondusif dan nyaman untuk belajar, dan pada akhirnya jika keadaan kelas mendukung proses belajar, maka proses siswa dalam menangkap materi dari guru akan lebih efektif dan nantinya hasil belajar mereka pun akan memuaskan. Kelas menjadi salah satu tempat yang mutlak dimiliki setiap sekolah, karena di dalam kelaslah siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru. Tak hanya itu, kelas pun menjadi wadah bagi para siswa untuk saling berkomunikasi, saling tukar-menukar pikiran tentang pelajaran yang mereka dapat.

Pada kenyataannya dalam potret pendidikan di negeri ini memang pengelolaan kelas cukup menjadi masalah. Terlebih dengan fasilitas belajar yang kurang memadai, serta karakter dan emosional para siswa SMK yang beraneka ragam dalam proses pembelajaran, tentu akan menjadi penghambat untuk melakukan pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru guna menciptakan dan memelihara serta mengatur kondisi pembelajaran di kelas

---

<sup>6</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, dan Drs. Aswin Zain, Strategi belajar mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) p. 2

yang optimal pun menjadi faktor penentu siswa dalam belajar dan pada akhirnya berimbas langsung terhadap hasil belajar mereka. Dari wawancara yang peneliti jalani oleh beberapa siswa di SMK Tirta Sari Surya, pendapat mereka mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan guru cukup beragam. Mereka menilai karakter dan sikap guru dalam menangani siswa di kelas bermacam-macam. Ada guru yang memang disiplin dalam mengajarnya dan ada pula guru yang mengajar dengan santai, tidak terlalu memperhatikan kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Pengelolaan kelas erat kaitannya dengan sikap guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses belajar berjalan optimal. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa guru memang sudah melakukan hal tersebut cukup baik, terbukti para siswa cukup kondusif selama proses pembelajaran. Namun sebagai satu kesatuan, guru pun tidak bisa sukses dalam proses pengelolaan kelas jika tidak ada komunikasi yang terjalin baik dengan siswanya. Karena pada kenyataannya faktor peserta didik pun menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam proses pengelolaan kelas. Banyak ahli yang berpendapat bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru harus diiringi oleh komunikasi personal dengan siswa yang baik pula, *gap* guru dengan siswa janganlah terlalu jauh sehingga siswa merasa kurang diperhatikan sehingga menjadi acuh dalam proses belajar. Sebaliknya jika komunikasi personal guru dengan siswa berjalan dengan baik, maka siswa merasa diperhatikan dan akan berdampak pada minat serta motivasi siswa dalam belajar, hal ini terjadi pada

---

<sup>7</sup> Wawancara siswa

peneliti yang menjalin hubungan personal cukup baik dengan siswa dan hasilnya berdampak cukup baik dalam proses pengelolaan kelas.<sup>8</sup> Rafael siswa X Ap mengatakan kedekatan siswa dengan guru, pembawaan guru dalam mengajar dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar.<sup>9</sup> Ketegasan guru mutlak dimiliki dalam proses belajar. Dimana guru harus berani memberikan sanksi tegas kepada siswa yang berperilaku diluar batas yang wajar. Pada akhirnya, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Tirta Sari Surya memanglah terjadi sebagaimana berbagai permasalahan yang sudah peneliti jelaskan diatas sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa di SMK Tirta Sari Surya juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Buruknya Lingkungan Belajar
2. Naik turunnya Motivasi Belajar
3. Minimnya Perhatian Orangtua
4. Kurang memadainya Fasilitas Belajar di sekolah
5. Kurang optimalnya Pengelolaan Kelas

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh penyebab yang cukup banyak dan sangat luas. Fasilitas belajar dan pengelolaan kelas cukup berperan penting sebagai salah satu faktor yang berkaitan mengenai hasil belajar.

---

<sup>8</sup> Hasil Pengamatan

<sup>9</sup> Wawancara

Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, serta tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar siswa X-AP pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya Jakarta Timur. Penilaian variabel hasil belajar memiliki 3 ranah, yaitu kognitif, afektif serta psikomotorik. Berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan Kunandar bahwa “hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membatasi hanya pada ranah kognitif atau nilai pengetahuan yang diambil dari raport bayangan semester genap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, karena tempat penelitian (sekolah) pada saat ini baru menerapkan penilaian berdasarkan ranah kognitif saja dan kedua ranah lainnya yaitu afektif dan psikomotorik belum dilaksanakan secara maksimal, hanya sekedar simbolis dan belum bisa dijadikan sebagai alat ukur.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar?
2. Apakah terdapat Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar?
3. Apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar ?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan peneliti mengenai berpikir ilmiah serta pengetahuan tentang pentingnya fasilitas belajar yang memadai, serta cara pengelolaan kelas yang baik di kelas.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sebagai bahan masukan serta tambahan wawasan dan juga sebagai bahan kajian mengenai fasilitas belajar dan pengelolaan kelas yang baik untuk pencapaian hasil belajar siswa yang baik.
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebagai sumber referensi ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya fasilitas belajar dan pengelolaan kelas sebagai faktor keberhasilan belajar siswa. Menjadi bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dengan pengelolaan kelas yang baik dan melengkapi fasilitas penunjang proses belajar dalam memajukan dan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar yang optimal.
5. Bagi pembaca, sebagai sumber untuk menambah wawasan tentang masalah pendidikan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan dari siswa, baik pengetahuan, sikap serta menyangkut keterampilannya. Hal ini pun di dukung oleh Vesta dan Thompson yang dikutip oleh Nana Syaodih mengatakan bahwa “belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman ”<sup>11</sup>. Sedangkan menurut Mulyono dalam bukunya mengatakan bahwa belajar dapat juga diartikan sebagai suatu proses dari seseorang yang berupaya mencapai tujuan belajar yakni suatu perubahan perilaku yang relatif menetap<sup>12</sup>. Semua orang pastinya akan mengalami perubahan jika melakukan proses belajar. Belajar adalah salah satu cara bagi seluruh manusia di dunia untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Selanjutnya Winkel berpendapat pula bahwa “belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, serta menghasilkan beberapa perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”<sup>13</sup>.

Pendapat Winkel sekaligus menggambarkan bahwa belajar tidak hanya dilakukan secara formal saja, di sekolah duduk di dalam kelas mendengarkan guru menyampaikan materi, namun belajar dapat dilakukan di lingkungan dimana kita

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007),p.156

<sup>12</sup> Mulyono Abdurahman, Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2010)p.28

<sup>13</sup> Dr. Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), p.4

berada, seperti lingkungan bermain, lingkungan tempat tinggal. Berkomunikasi dengan orang lain di sebuah lingkungan dimana kita berada secara tidak langsung merupakan salah satu proses belajar, dimana kita saling tukar-menukar informasi, pengetahuan dan pada akhirnya ada pengetahuan baru yang kita dapat.

Dari beberapa ahli yang mengemukakan teorinya mengenai pengertian belajar diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik.

Bagi gagne, “belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku”<sup>14</sup>. Belajar memang erat kaitannya dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Namun dengan demikian, belajar bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu belajar baiknya adalah mengalami. Hasil belajar yang memuaskan tidaklah menjadi keinginan dari para siswa saja, melainkan para guru tentu turut gembira dengan hasil belajar yang memuaskan siswanya. Karena tentu jika siswa merasa berhasil dalam belajar itu artinya penyampaian materi yang disampaikan oleh guru tersebut telah berhasil di pahami oleh para siswa. Hasil belajar yang memuaskan selalu mejadi output yang diinginkan dalam proses belajar. Menurut Winkel “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”<sup>15</sup>.

Senada dengan Hamalik, Ngalim Purwanto dalam bukunya juga mengatakan “hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa yang tidak

---

<sup>14</sup> *Ibid* p.1

<sup>15</sup> Dr. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), p.45

hanya menyangkut aspek kognitifnya tetapi juga mengenai aplikasi atau performan, aspek afektif yang menyangkut sikap serta internalisasi nilai-nilai yang perlu ditambahkan dan dibina melalui mata pelajaran yang telah diberikannya”<sup>16</sup>.

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik”<sup>17</sup>.

Pendapat yang sama terkait hasil belajar dikemukakan oleh Kunandar bahwa “hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”<sup>18</sup>.

Daryanto berpendapat bahwa ada tiga aspek dalam mengukur hasil belajar, yaitu :

1. Ranah Kognitif
  1. Pengetahuan
  2. Pemahaman
  3. Penerapan
  4. Analisis
  5. Sintesis
  6. Penilaian
2. Ranah Afektif
  1. Menerima
  2. Menjawab
  3. Menilai
  4. Organisasi
3. Ranah Psikomotorik<sup>19</sup>

Dari beberapa teori mengenai hasil belajar yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto Psikologi Pendidikan (Jakarta,PT. Remaja Rosdakarya, 2006), p.87

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, op.cit., p.102-103

<sup>18</sup> Kunandar, penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013), (Jakarta:Rajawali Pers, 2013)p. 62

<sup>19</sup> H. Daryanto. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.2010. p.148-150

setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat di ukur dan diamati dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

Dalam pembelajaran di sekolah, kita semua sepakat bahwa untuk melihat apakah seorang siswa menekuni proses belajarnya adalah dengan melihat keberhasilan belajarnya, terutama melalui nilai yang didapat selama belajar. Bahkan terkadang siswa berpendapat bahwa hasil belajar berupa nilai lebih mereka inginkan dibandingkan sekedar pengetahuan baru yang di dapat. Artinya, beberapa siswa mengkesampingkan aspek pengetahuan yang mereka dapat dan lebih mementingkan hasil belajar berupa nilai.<sup>20</sup> Berujuk pada hal tersebut lah maka peneliti membatasi pencarian data terkait hasil belajar siswa X Ap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran lewat aspek kognitif, yaitu nilai siswa yang dilihat melalui rapot bayangan semester ganjil.

Sumanto mengungkapkan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu”<sup>21</sup>.

Senada dengan hal tersebut, Dimiyati dan mudjiono dalam bukunya mengatakan “hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran”<sup>22</sup>.

Dimiyati dan mudjiono juga berpendapat bahwa “tujuan utama dari evaulasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”<sup>23</sup>.

---

<sup>20</sup> Pengamatan siswa

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, op.cit. p.5

<sup>22</sup> Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), p.200

<sup>23</sup> Ibid, p.200

Dari beberapa pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dari proses belajar yang dijalannya dan dinyatakan dengan angka-angka, nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajarnya.

Menurut briggs, “hasil belajar yang sering disebut dengan istilah *scholastic achievement* atau *academic achievement* adalah keseluruhan kecakapan dan hasil yang dicapai meluli proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar”<sup>24</sup>.

Sementara Nana Syaodih menjelaskan bahwa “di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya, dimana hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-100 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi”<sup>25</sup>.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dan dinyatakan dengan angka melalui tes hasil belajar yang dijalannya.

Sudjana menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”<sup>26</sup>. Senada dengan Sudjana, Mulyono abdurahman pun mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”<sup>27</sup>. Sedangkan Suprijono berpendapat “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”<sup>28</sup>. Jenkins dan Unwin mengatakan “hasil belajar adalah persyaratan yang menunjukkan tentang

---

<sup>24</sup> Ekawana 2011. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Gaung Persada, 2011. p.40

<sup>25</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, op.cit. p.163

<sup>26</sup>Sudjana, Proses Belajar Mengajar Cet. XV (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010) p.22

<sup>27</sup>Mulyono Abdurahman, op.cit. p.37

<sup>28</sup>Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta Pustaka Pelajar,2009), p.122

apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya”<sup>29</sup>. Jadi hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Artinya, setiap manusia yang melakukan proses pembelajaran, pasti akan memiliki kemampuan baru. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan di sekolah, tentu seorang siswa harus memiliki *efford* yang luar biasa. Hal ini pun didukung dengan pepatah yang mengatakan, usaha yang dilakukan seseorang tidak akan membohongi hasil yang didupakannya. Memang tidaklah mudah untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, tidak sedikit siswa yang sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dikarenakan hal negatif yaitu malas belajar yang menguasai dirinya lebih besar dibanding hal positifnya. Namun tak selalu perilaku negatif siswa lebih dominan, Widya paramita mengatakan “kadang-kadang yang negatiflah yang menang, terkadang yang positiflah yang menang”<sup>30</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran.

Sedangkan Djamarah dan Zain menetapkan bahwa “hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.<sup>31</sup>

Hasil belajar memang besar kaitannya dengan daya serap siswa dalam belajar terhadap materi yang disampaikan oleh guru, artinya jika seorang siswa

---

<sup>29</sup>Uno, Hamzah B, Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran (Gorontalo, Nurul Janah 2008), p.112

<sup>30</sup> Widya Parimita, SE, MPA. , Bahan Ajar Pengembangan Diri (Fakultas Ekonomi UNJ, 2015), p.18

<sup>31</sup> Dr. Ahmad Susanto, op.cit. p.3

memiliki hasil belajar yang memuaskan lewat angka atau nilai yang di raihinya melalui serangkaian tes, dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut telah berhasil menyerap materi pengajaran yang di pelajari selama proses belajar. Hal ini pun didukung oleh Carol dalam Drs. Syaiful bahri djamarah yang mengatakan bahwa “setiap anak didik akan mampu menguasai bahan belajar jika diberikan waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya, sesuai dengan kapasitas masing-masing anak didik”<sup>32</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan potret dari kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran atau materi yang disampaikan guru yang dinyatakan lewat nilai yang diraihinya.

## **2. Fasilitas Belajar**

Berbicara mengenai proses belajar mengajar formal maupun informal, tentu tidak akan dapat dipisahkan dengan fasilitas penunjang proses belajar, baik fasilitas dirumah maupun di sekolah. Peran fasilitas belajar bagi proses belajar sangatlah vital. Cukup banyak fakta yang menggambarkan bahwa begitu pentingnya fasilitas belajar untuk penunjang proses belajar. Kesuksesan pendidikan di suatu negara sering kali bisa dinilai dengan adanya pengadaan fasilitas belajar yang sangat memadai bagi warganya. Kita lihat negara-negara maju seperti Amerika, China, Jepang, dan lainnya, selain dianugerahi kecerdasan berfikir yang luar biasa dari Allah SWT, negara-negara tersebut dalam pelaksanaan pendidikannya memiliki fasilitas belajar yang sangat memadai bagi para warganya, terutama dalam segi teknologi dan informasi. Hal ini tentu tidak

---

<sup>32</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, op.cit. p.21

dapat di pungkiri bahwa keberadaan fasilitas belajar yang memadai dalam pelaksanaan pendidikan di suatu negara tentu akan dapat membantu suatu negara untuk mencerdaskan kehidupan warga negaranya, membantu para pelajar dalam proses mencapai keberhasilan belajar yang diharapkannya. Hal ini pun di dukung oleh Wahyu Sri Ambar Arum MA dalam bukunya yang mengatakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, faktor terpenting adalah sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Fasilitas cukup dikenal juga sebagai sarana dan prasarana, maka dari itu fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Sarana sendiri meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua hal yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran, misalnya taman, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lainnya.

Hal ini didukung Suryosubroto dalam bukunya mengatakan bahwa “sarana dan prasarana/fasilitas pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”<sup>33</sup>.

Senada dengan suryosubroto, Ibrahim bafadal mengatakan, perlengkapan belajar atau sering disebut “fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi :

1. Sarana pendidikan,
2. Prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan

---

<sup>33</sup> Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.2002, p. 292

dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah”<sup>34</sup>

Menurut Barnawa fasilitas belajar atau sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan, yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak seperti meja, kursi, serta alat-alat pengajaran. Adapun prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti gedung dan halaman sekolah”<sup>35</sup>.

Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono “fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, halaman, ruang ibadah. Sedangkan Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, peralatan dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain”<sup>36</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai fasilitas belajar, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang diantaranya seperti peralatan, bahan, perabot yaitu meja, kursi, alat peraga, gedung sekolah, halaman sekolah.

Menurut Muhroji “fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”<sup>37</sup>. Sedangkan menurut Rohiat ”fasilitas/sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yg dibutuhkan utk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung”<sup>38</sup>.

---

<sup>34</sup> Ibrahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), p.2

<sup>35</sup> Irjus Indrawan, Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. (Jakarta: Deepublish, 2015). p.10

<sup>36</sup> Dimiyati dan Mudjiono, op.cit. p.245

<sup>37</sup> The Liang Gie. Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004) p.112

<sup>38</sup> Rohiat. Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Startegis dan Rencana Operasional. (Refika aditama. Bandung, 2010). p 52

Sedangkan dikemukakan oleh Djamarah dalam bukunya bahwa “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik”.<sup>39</sup>

Dari beberapa definisi fasilitas belajar menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar atau sarana dan prasarana adalah semua kebutuhan pembelajaran baik bergerak maupun tidak bergerak yang dapat memudahkan dan memperlancar peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan teratur, efektif serta efisien di sekolah.

Sarana pendidikan tentunya secara langsung memang menjadi penunjang proses belajar di kelas, terlebih, kondisi ruang kelas yang baik, meja kursi yang memadai tentu akan menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk melakukan proses belajar di kelas. Tentunya jika disimpulkan dari teori-teori mengenai fasilitas belajar di atas, kita semua sepakat bahwa fasilitas belajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, fisik maupun non fisik merupakan hal yang sangat vital, sangat penting keberadaannya memperlancar peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan teratur, efektif serta efisien di sekolah.

The Liang Gie mengatakan bahwa fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Fasilitas belajar di sekolah
2. Fasilitas belajar di rumah.<sup>40</sup>

Sedangkan Nawawi mengklasifikasikan sarana pendidikan menjadi 3 macam, yaitu :

1. Habis tidaknya dipakai

---

<sup>39</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) p. 15

<sup>40</sup> The Liang Gie 2002. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, p.47

2. Bergerak tidaknya pada saat digunakan, dan
3. Hubungannya dengan proses belajar mengajar”<sup>41</sup>.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai fasilitas belajar, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang diantaranya seperti peralatan, bahan, perabot yaitu meja, kursi, alat peraga, gedung sekolah, halaman sekolah.

### **3. Pengelolaan Kelas**

Maju tidaknya dunia pendidikan tentu tidak bisa dilepaskan dari peran guru dalam proses pembelajaran. Namun perlu diperhatikan bahwa peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dalam cara menyampaikan materi atau pengelolaan pembelajaran, tetapi pengelolaan kelas yang memadai pun menjadi hal yang cukup krusial untuk keberhasilan dalam proses belajar siswa.

Menurut Swardi istilah pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yakni kata “Pengelolaan dan kata “Kelas”. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa inggris, selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen”<sup>42</sup>.

Senada dengan Swardi, Salman Rusydie dalam bukunya mengatakan “secara peristilahan, yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Sementara kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru”<sup>43</sup>.

---

<sup>41</sup> Bafadal Ibrahim, op.cit. p.5

<sup>42</sup> Drs.H.Martinis Yamin, dan Dra.Maisah, Manajemen Pembelajaran kelas,( Jakarta : Gaung Persada press Jakarta, 2012) p.34

<sup>43</sup> Salman Rusydie, Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), p. 25

Sedangkan Rusydie berpendapat bahwa “kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru”<sup>44</sup>.

Sementara yang dimaksud dengan kelas menurut Oemar Hamalik, adalah “suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapatkan pengajaran dari guru”. Pengertian ini jelas ditinjau dari segi anak didik karena dalam pengertian tersebut ada frase kelompok orang<sup>45</sup>.

Sementara “Kelas dalam arti sempit yaitu berupa ruangan khusus, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan dalam arti luas yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif untuk mencapai suatu tujuan”<sup>46</sup>.

Kelas selalu menjadi elemen penting dalam dunia pendidikan, dimana kelas akan digunakan satuan pendidikan untuk menampung para siswa/siswi guna melaksanakan proses belajar belajar. Namun beberapa permasalahan sering muncul terkait keberadaan kelas di sekolah, mulai dari karakteristik siswa yang berbeda-beda, emosional siswa yang masih sulit dikontrol oleh mereka sendiri sering kali menimbulkan kebisingan dan kurang kondusifnya suasana kelas yang tentunya akan sangat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan bisa diatasi apabila guru selaku tenaga pendidik mampu mengelola kelas, dan suasana belajar dengan baik, sehingga kondisi kelas akan lebih baik dan kondusif. Buruknya, beberapa guru masih tidak dapat membedakan antara masalah pengajaran materi dan masalah pengelolaan kelas. Umumnya para guru

---

<sup>44</sup> Ibid. p.25

<sup>45</sup> <http://www.ras-eko.com/2013/02/pengertian-kelas-dalam-arti-pendidikan.html/> diakses 12 Maret 2017

<sup>46</sup> Ibid. p.25

hanya melakukan tugas pengajaran di dalam kelas dan kurang tanggap terhadap masalah pengelolaan kelas<sup>47</sup>.

Pengelolaan kelas sendiri menurut Moh User Usman adalah kemampuan dari pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar<sup>48</sup>.

Sedangkan Irani dalam Redi Indra Yudha mengemukakan “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Sehingga, dengan adanya kelas yang terkelola dengan baik, siswa dapat menciptakan suatu iklim kelas yang kondusif dan pada akhirnya tidak akan mengganggu teman yang lain dalam menerima pelajaran”<sup>49</sup>.

Hasibuan mengatakan “keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal antara lain :

1. Menunjukkan sikap tanggap: Melalui perbuatan sikap tanggap ini siswa merasakan bahwa ‘guru hadir bersama mereka’ dan ‘tahu apa yang mereka perbuat’. Kesan ini dapat ditunjukkan dengan cara memandang kelas secara seksama, gerak mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan serta kekacauan siswa.
2. Membagi perhatian: Pengelolaan kelas yang efektif ditandai dengan pembagian perhatian yang efektif pula. Perbuatan membagi perhatian dapat dikerjakan secara visual dan verbal.
3. Memusatkan perhatian kelompok: Perbuatan ini penting untuk mempertahankan perhatian siswa dari waktu ke waktu dan dapat dilaksanakan dengan cara menyiagakan siswa, menuntut tanggung jawab siswa.
4. Memberikan petunjuk yang jelas.
5. Menegur: teguran verbal yang efektif harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. Tegas, jelas tertuju kepada siswa yang mengganggu dan tingkah laku yang harus dihentikan. 2. Menghindari peringatan yang kasar atau yang mengandung penghinaan. 3. Menghindari ocehan yang berkepanjangan.
6. Memberi penguatan: pemberian penguatan dapat dilakukan kepada siswa yang suka mengganggu jika pada suatu saat dia tertanggap

---

<sup>47</sup> Ibid. p.63

<sup>48</sup> Moh Uzer usman, Menjadi guru professional, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002, p. 76

<sup>49</sup> Redi Indra Yudha Pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa smk pada pelajaran akuntansi di kota jambi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi 2016 E-ISSN: 2528-4290

melakukan perbuatan yang positif. Dapat pula kepada siswa yang bertingkah laku wajar sebagai contoh”<sup>50</sup>.

Sedangkan menurut Salman Rusydie dalam bukunya, “manajemen kelas atau pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses belajar-mengajar dapat berjalan secara sistematis, usaha sadar itu mengarah pada pengaturan ruang belajar, pengaturan waktu, dan mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar”<sup>51</sup>.

Hal ini pun didukung oleh Ahmad, menurutnya “pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar”<sup>52</sup>.

Sedangkan menurut Sadirman A.M dalam bukunya “mengelola kelas akan menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi. Mengatur tata ruang maksudnya guru harus dapat mendesain dan mengatur ruang kelas sedemikian rupa sehingga guru dan anak didik kreatif. Misal, mengatur meja dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, tempat meja guru bahkan hiasan kelas. Sedangkan menciptakan iklim belajar, guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didiknya agar tidak merusak suasana kelas. Misal anak didik ramai, nakal, mengantuk, mengganggu temannya, guru harus mengambil tindakan dan kemudian mengarahkan kepada yang lebih produktif.”<sup>53</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai pengelolaan kelas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas ialah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru atau penanggung jawab kegiatan belajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dengan mengarah kepada pengaturan ruang belajar dalam hal ini kelas, agar proses belajar mengajar berada dalam kondisi sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>50</sup> Hasibuan, Dip.Ed. & Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung, Rosda Karya 2010, p.83

<sup>51</sup> Salman Rusydie, Loc.cit

<sup>52</sup> Ibid.p.26

<sup>53</sup> Sadirman A.M Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta Rajawali Pers 2011. P. 169

Pendapat lain mengatakan mengenai pengelolaan kelas yaitu menurut Djamarah dan Zaini secara sederhana “pengelolaan kelas berarti kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran”<sup>54</sup>. Sedangkan menurut Sudirman, “pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas”<sup>55</sup>.

Lalu Salman Rusydie dalam bukunya yang mengatakan bahwa “manajemen kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya susana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka”<sup>56</sup>.

Sedangkan menurut Made Pidarta dengan mengutip pendapat Lois V. Johson dan Mary A. Bany, bahwa “pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas. Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan dan memelihara system/organisasi kelas”<sup>57</sup>.

Dari pernyataan para ahli diatas mengenai pengelolaan kelas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya pengaturan kelas dan mendayagunakan potensi kelas untuk menciptakan, mempertahankan serta memelihara suasana atau iklim belajar yang efektif dan menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Mulyasa mengutarakan bahwa “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”<sup>58</sup>.

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potensi kelas yang ada seoptimal

---

<sup>54</sup> Drs.H.Martinis Yamin dan Dra.Maisah, op.cit, p.34

<sup>55</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, dan Drs. Aswin Zain, op.cit, p.177

<sup>56</sup> Salman Rusydie, op.cit. 25

<sup>57</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah,Aswin Zain, op.cit. p.176

<sup>58</sup> Drs.H.Martinis Yamin, dan Dra.Maisah, op.cit. p.34

“mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran”<sup>59</sup>.

Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) serta keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, terdiri dari keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian kelompok. Keterampilan sikap tanggap ini dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerakan mendekat, memberikan pertanyaan dan memberikan reaksi terhadap gangguan dan kekacauan yang terjadi. Sementara keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal diantaranya masalah modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok dan menemukan serta memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.<sup>60</sup>

Berdasarkan penelitian Edmund, Emmer dan Carolyn Everton, “pengelolaan kelas di definisikan sebagai berikut :

- Tingkah laku guru yang dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi karena keterlibatan siswa dikelas
- Tingkah laku siswa yang tidak banyak mengganggu kegiatan guru dan siswa lain
- Menggunakan waktu belajar yang efisien”<sup>61</sup>.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merujuk kepada keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dalam proses pembelajaran.

### **3.1 Prinsip-Prinsip dasar Manajemen Kelas**

Manajemen kelas terhadap prinsip-prinsip mendasar juga harus dipahami dengan baik oleh para guru. Prinsip dasar ini sangat dibutuhkan guna memperkecil timbulnya masalah atau gangguan dalam mengelola kelas.

---

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2000). p.173

<sup>60</sup> Salman Rusydie, op.cit. p.28

<sup>61</sup> Sri esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan (Jakarta : Grasindo, 2004) p.264

Berikut beberapa prinsip manajemen kelas :

1. Guru harus hangat dan antusias  
Guru yang dapat menjalin hubungan hangat dan antusias dengan siswa-siswanya akan mudah menarik simpati siswa. Jika siswa sudah merasa sangat akrab dan dekat dengan guru, maka proses pembelajaran pun menjadi semakin menyenangkan.
2. Guru harus mampu memberikan tantangan  
Seorang guru ada baiknya dapat memancing antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini dapat diyakini dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar, sehingga meminimalisir kemungkinan munculnya tingkah laku menyimpang yang tidak diharapkan.
3. Guru harus mampu bersikap luwes  
Luwes atau tidak kaku menjadi sikap yang perlu dimiliki guru dalam proses belajar. Jika guru terlalu kaku dalam menghadapi siswa, maka akan timbul kesenjangan di antara guru dan siswa. Siswa akan memandang guru sebagai orang asing yang segala perkataannya harus diperhatikan.
4. Beri penekanan pada hal positif  
Sebagai guru yang melakukan proses pengajaran di kelas, guru janganlah selalu mengungkit-ungkit hal negatif dari perilaku siswa, namun hal positif yang siswa lakukan juga tidak kalah pentingnya untuk di utarakan di depan kelas.
5. Penanaman disiplin diri  
Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah bagaimana agar anak didik dapat mengembangkan sikap disiplin dengan baik. Untuk mewujudkan tujuan itu, tentu saja kita sebagai guru harus memberikan teladan yang sesuai.<sup>62</sup>

Prinsip yang pertama yaitu guru harus hangat , yang dimaksud dalam hal ini adalah guru ada baiknya memiliki ikatan emosional dengan siswanya, mulai dengan hal-hal kecil seperti menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran, lalu sediakan waktu kepada siswa untuk mereka mengemukakan persoalan yang sedang mereka hadapi, tak hanya persoalan buruk dan baik, dan yang menyangkut pelajaran ataupun tidak. Lebih jauh lagi, guru dapat memimpin doa sebelum pelajaran dimulai, dan berdoalah untuk para siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan

---

<sup>62</sup> Salman Rusydie, op.cit. p.35-46

antusias ialah seorang guru memiliki dan menaruh perhatian terhadap apa yang terjadi dalam diri siswa, mulai dari kemajuan mereka dalam belajar, maupun penurunan belajar yang dialami. Caranya adalah dengan tidak pelit memberikan pujian kepada siswa, selalu membantu siswa jika ia terlihat membutuhkan bantuan, serta menghargai pendapat siswa dalam mengutarakan berbagai hal dengan memberikan umpan balik.

Kemudian prinsip yang kedua ialah guru harus mampu memberikan tantangan yang dapat menarik gairah siswa dalam belajar terkait dengan pelajaran yang sedang diajarkan. Guru dapat memberikan sebuah evaluasi sederhana setiap pertemuan dengan memberikan apersepsi yang diselingi dengan kuis. Cara lainnya ialah selalu kaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata. Jika hal ini dilakukan, tentunya dapat meminimalisir tingkah laku menyimpang selama pelajaran berlangsung.

Prinsip yang ketiga yaitu yang dimaksud dengan guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai 'saudara' atau 'orangtua' adalah perbedaan yang dimiliki guru jangan semata-mata membuat para guru memiliki *gap* dari para siswanya, melainkan guru harus pandai mendekati diri dengan siswanya yang tentunya tetap dalam konteks guru dan murid. Cobalah dengan menghabiskan beberapa waktu dengan siswa tersebut, dan sesekali panggil dengan panggilan 'Nak'. Hal ini erat kaitannya dengan hubungan interpersonal yang pada akhirnya dapat membuat siswa memiliki motivasi dan minat dalam belajar cukup tinggi.

Menurut Vern Jones, “management kelas terbagi ke dalam empat bagian, yaitu :

1. Menyajikan pandangan konsep utama berkaitan dengan manajemen kelas dan hubungan dengan kebutuhan dasar personal dan psikologis siswa.
2. Menyajikan metode menciptakan kelas dengan dukungan komunitas yang aman dan nyaman, yang menjadi dasar peningkatan keberhasilan akademik siswa dan perkembangan personal atau keahlian sosial.
3. Membahas metode-metode instruksional yang meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.
4. Menyajikan metode bekerja sama dengan individu siswa yang mengalami masalah perilaku serius”<sup>63</sup>.

### 3.2 Masalah pengelolaan kelas

Kelas pada dasarnya ialah tempat berkumpulnya siswa-siswa dengan beraneka ragam karakter dan kepribadian. Hal inilah yang sering kali muncul beberapa persoalan di dalam kelas. Ego siswa SMK yang kita ketahui bersama pada usia-usia mereka memanglah usia dimana mencari jati diri yang sebenarnya, namun tak hanya ke arah positif, kerap kali juga ke arah yang negative atau menyimpang. Jika tidak adanya pengelolaan kelas yang baik, maka proses akan berjalan tidak seperti yang diharapkan. Beberapa guru juga kerap kali mengeluhkan kondisi kelas yang bising yang diakibatkan adanya siswa yang memang memiliki karakter dan tingkah laku yang buruk dan mungkin sudah menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa tersebut.

Mary McCaslin dan Thomas L. Good mengatakan ”manajemen atau pengelolaan kelas dapat dan harus lebih dari sekedar memunculkan kepatuhan yang dapat diprediksikan tetapi dapat dan harus menjadi cara untuk meningkatkan pemahaman diri siswa, evaluasi diri, dan internalisasi kontrol diri”<sup>64</sup>.

---

<sup>63</sup> Vern Jones, Louise Jones, Manajemen Kelas Komprehensif, (Jakarta: Edisi ke-9), 2012 p.viii

<sup>64</sup> Ibid, p.1

Salman Rusydie dalam bukunya menjelaskan dua masalah utama yang akan dihadapi oleh guru dalam rangka melakukan pengelolaan terhadap kelas, antara lain :

1. Masalah Individual
  - perilaku suka mencari perhatian
  - perilaku sok berkuasa
  - perilaku suka membalas dendam
  - perasaan tidak berdaya
2. Masalah Kelompok
  - sentiment ras
  - reaksi yang berlebihan<sup>65</sup>.

Proses belajar mengajar memang tidak dapat di lepaskan dari permasalahan-permasalahan yang sudah disebutkan diatas, bagi guru permasalahan individu maupun kelompok tersebut sudah menjadi makanan sehari-hari yang selalu ditemukan di sebuah kelas. Siswa yang membuat masalah yang mengganggu situasi belajar mulai dari usil dengan temannya, suka berbicara sendiri, membuat onar di dalam kelas dan terkadang merasa dirinya lah yang memiliki kuasa di kelas tersebut dibanding siswa-siswi lainnya.

Konflik atau masalah kelompok di dalam kelas juga tak bisa dihindari dan cukup sering ditemukan guru. Dimana masing-masing siswa memiliki zona nyaman dalam bergaul dengan teman lainnya, hal ini lah yang membuat mereka tidak nyaman dan kerap kali terjadi konflik jika suatu kondisi guru meminta siswa tersebut melakukan pekerjaan kelompok belajar yang mengharuskan mereka berkelompok secara acak. Terkadang juga kelompok-kelompok yang ada di dalam kelas saling merasa lebih baik

---

<sup>65</sup> Salman Rusydie, op.cit. p.65

di banding kelompok lainnya sehingga timbulah kebencian satu sama lain, dan pada akhirnya munculah suasana yang tidak kondusif dalam pembelajaran. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan keinginan dari kegiatan pengelolaan kelas yang menginginkan terciptanya, terpeliharanya serta teraturnya kondisi belajar yang optimal untuk memaksimalkan proses belajar.

Dari pendapat ahli diatas mengenai pengelolaan kelas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas ialah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru atau penanggung jawab kegiatan belajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dengan mengarah kepada pengaturan ruang belajar dalam hal ini kelas, agar proses belajar mengajar berada dalam kondisi sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Terdapat variable bebas yang terbukti mempengaruhi hasil belajar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya :

1. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Ma Al-Asror Kota Semarang”<sup>66</sup>, oleh Prastiwi Yuliana Sucihatiningsih Fakultas Ekonomi UNNES, 2014, no. ISSN 2252-6544. Teori yang dikembangkan dalam penelitian in adalah teori Hasil Belajar yang

---

<sup>66</sup> Jurnal

dikemukakan oleh Slameto yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sementara itu teori Pengelolaan kelas disebutkan Prastiwi adalah berbagai kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar mampu mengelola kelas dengan baik dan mempertahankan kondisi belajar mengajar yang optimal supaya tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan antara lain Fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar.

2. “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan”<sup>67</sup> Oleh Malchatur Duwit 2016, volume: 4 No:2, No. ISSN 2338-3402. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori

---

<sup>67</sup> Jurnal

fasilitas belajar yang dikemukakan oleh Ahmadi yaitu sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar disekolah memadai. Sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar disekolah kurang memadai.”<sup>68</sup> Sedangkan teori keaktifan menggunakan teori Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang menenpatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar-mengajar, siswa dipandang sebagai subjek dan objek aktif. Hasil penelitian, dari hipotesis pertama yang diajukan adalah fasilitas belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin lengkap dengan tersedianya fasilitas belajar yang terpenuhi, maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Sebaliknya semakin rendah atau kurangnya fasilitas belajar yang ada disekolah, maka semakin rendah hasil belajar di sekolah. Fasilitas belajar memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa sebesar 33,0%. Selanjutnya hasil belajar dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Menurut data, tingginya keaktifan siswa ini karena kebutuhan untuk berprestasi dan berkembang. Terlihat dari analisis regresi melalui uji analisis regresi sederhana dengan nilai signifikan 0,034.

3. “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran

---

<sup>68</sup> Jurnal

2012/2013”<sup>69</sup>, oleh Rizal Kurniawan Fakultas Ekonomi UNNES 2014, No. ISSN 2252-6544. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori Lingkungan yang dikemukakan oleh Djamarah yaitu lingkungan berperan penting dalam perkembangan perilaku manusia khususnya lingkungan sekolah. Teori fasilitas belajar dikemukakan oleh Arikunto yang menyebutkan fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus yang ditunjukkan dengan diperolehnya thitung sebesar 6,984 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus adalah sebesar 30,7%. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Sementara Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus yang ditunjukkan

---

<sup>69</sup> Jurnal

dengan diperolehnya thitung sebesar 5,809 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kudus adalah sebesar 23,52%. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal.

4. “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014”<sup>70</sup>, oleh Kadek Adi Padmani<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>2</sup>, Made Artana<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha 2014, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan Gagne mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Gagne (2011) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa antara lain keadaan keluarga, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar, kemampuan pengelolaan kelas, dan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan, Pengelolaan kelas berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa kelas

---

<sup>70</sup> Jurnal



Fasilitas belajar sangatlah vital perannya dalam penyelenggaraan pendidikan dimanapun itu. Banyak bukti yang mendukung hal tersebut dan menampilkan keberhasilan suatu Negara dalam pendidikannya karena fasilitas belajar yang sangat memadai bagi warganya.

Surya menjelaskan “keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”<sup>71</sup>.

Selanjutnya Dalyono menyatakan bahwa “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”<sup>72</sup>.

Slameto juga berpendapat bahwa “lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar atas peralatan, waktu sekolah, standar pelajaran, metode pelajaran dan tugas rumah”<sup>73</sup>.

Dari pernyataan para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan fasilitas belajar yang memadai dan keadaan fasilitas yang baik akan sangat penting untuk membantu kemajuan siswa dalam belajar dan nantinya akan menambah efisiensi hasil belajarnya.

Sementara menurut Djamarah, fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan

---

<sup>71</sup> Surya Mohamad 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, p. 102

<sup>72</sup> Dalyono. 2001. Psikologi Pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta, p. 88

<sup>73</sup> Ika Maratus Sholekhah, Syamsu Hadi, Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS terpadu melalui motivasi belajar SMP Negeri 1 Ambarawa 2013/2014, jurusan pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, unnes.

memperoleh hasil yang diharapkan oleh siswa.<sup>74</sup> Sedangkan Ahmad berpendapat bahwa sumber dan sarana Belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>75</sup> Menurut Ahmadi “sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi dan keberhasilan belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar disekolah memadai. Sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar disekolah kurang memadai.”<sup>76</sup>

Thursan Hakim mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar disekolah atau dikampus terdiri dari :

1. Tegaknya disiplin,
2. Adanya guru/dosen berkompeten,
3. Kondisi gedung sekolah,
4. Fasilitas belajar yang memadai.<sup>77</sup>

Selanjutnya Surya menjelaskan “keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”<sup>78</sup>

Menurut Gie dalam Arief dirgayana menyebutkan agar kegiatan belajar berjalan dengan baik maka diperlukan alat (fasilitas) untuk belajar”<sup>79</sup>. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dapat mendukung kegiatan belajar siswa dan akan mempengaruhi kualitas proses serta keberhasilan belajar siswa disekolah. Tentunya jika keberadaan fasilitas belajar yang dimanfaatkan dengan maksimal.

<sup>74</sup> Dimiyati dan Mudjiono, op.cit. p.22-23

<sup>75</sup> Drs. Ahmad Rohani , Pengelolaan Pengajaran edisi revisi (Jakarta : PT Rineka Cipta 2004), p.172

<sup>76</sup> Ahmadi, A. Widodo, Supriono, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p.54

<sup>77</sup> Thursan Hakim, Belajar secara efektif (Jakarta: Puspa Swara, 2005) p.16

<sup>78</sup> Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani, pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 4 magelang tahun ajaran 2013/2014 , Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, ISSN 2252-6544

<sup>79</sup> Arief Dirgayana, Harnanik, Pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 pekalongan, Jurusan pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi, Unnes 2015, No. ISSN 2252-6544

Selain fasilitas belajar yang memadai di sekolah, proses kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru pun menjadi faktor yang menjadi penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Sebagaimana yang disebutkan oleh Djaali bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal dimaksud salah satunya adalah pengelolaan kelas”<sup>80</sup>.

Senada dengan Djaali, Slameto mengatakan juga bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Pengelolaan kelas dan aktivitas, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan pribadi siswa sendiri yang menjadi salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar.<sup>81</sup>

Sementara Usman berpendapat bahwa terdapat delapan keterampilan mengajar guru yang memungkinkan dalam mencapai hasil belajar. diantara kedelapan keterampilan mengajar guru salah satunya adalah keterampilan pengelolaan kelas.<sup>82</sup> Usman juga mengatakan bahwa guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya dengan baik sehingga hasil belajar siswa berada para tingkat optimal.<sup>83</sup>

Sedangkan Marzano & Pickering dalam Rinelsa R. Husaen mengatakan bahwa “training and support in effective class-room-management techniques improves teacher effectiveness, which in turn promotes positive changes in student behavior and ultimately increases student performance”<sup>84</sup>.

---

<sup>80</sup> Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, p.28

<sup>81</sup> Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014”<sup>81</sup>, oleh Kadek Adi Padmani<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>2</sup>, Made Artana<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha 2014

<sup>82</sup> Usman, Uzer. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, p. 75

<sup>83</sup> Moh. Uzer, op.cit. p.9

<sup>84</sup> Rinelsa R. Husaen , Sugito , faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan kelas kelompok bermain di kota Yogyakarta, Pendidikan Luar Sekolah PPS UNY , Universitas Negeri Yogyakarta 2015 ISSN: 2477-2992,

Artinya adalah adanya pelatihan serta dukungan terhadap teknik pengelolaan kelas yang efektif tentunya dapat meningkatkan efektivitas guru, yang pada gilirannya mempromosikan perubahan positif dalam perilaku siswa dan pada akhirnya meningkatkan prestasi dan keberhasilan siswa dalam belajar. Sementara menurut Shin, Stoner dan Walker “isu tentang manajemen kelas yang efektif disebut-sebut sebagai kunci belajar siswa yang efektif”<sup>85</sup>. Wang Haertel dan Walberg juga “menyebutkan data faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengidentifikasi manajemen kelas sebagai faktor yang paling penting”<sup>86</sup>.

Sedangkan Slameto dalam Kadek Adi Padmani menyebutkan bahwa “hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Pengelolaan kelas dan aktivitas, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan pribadi siswa sendiri yang menjadi salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar”<sup>87</sup>.

Dari beberapa pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa cukup penting pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar yang pada akhirnya akan cukup ampuh dalam mengoptimalkan keberhasilan siswa dalam belajar.

Beberapa teori di atas menyatakan bahwa fasilitas belajar serta pengelolaan kelas merupakan 2 hal yang cukup berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Hal ini pun didukung oleh Gagne dalam Kadek Adi Padmani yang menyatakan “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari

---

<sup>85</sup> Vern Jones, *op.cit.* p.4

<sup>86</sup> *Ibid*

<sup>87</sup> “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014”, oleh Kadek Adi Padmani<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>2</sup>, Made Artana<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha 2014

dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa antara lain keadaan keluarga, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar, kemampuan pengelolaan kelas, dan fasilitas belajar”<sup>88</sup>.

Sejatinya fasilitas belajar yang memadai disemua bidang, dengan kecanggihan yang tak terhingga sangatlah diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Namun yang tak kalah penting guna menselaraskan kegiatan belajar mengajar yang baik di kelas, seorang guru juga harus mampu mengelola kelas nya dengan baik, terutama terkait dengan penciptaan dan pemeliharaan suasana kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Senada dengan Gagne, Munadi juga mengemukakan bahwa terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

#### 1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

#### 2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain..

b. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan.

---

<sup>88</sup> “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014”, oleh Kadek Adi Padmani<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>2</sup>, Made Artana<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha 2014

Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana prasarama dan guru<sup>89</sup>.

Dari pendapat Gagne dan Munadi dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa memang sangatlah luas, namun sesuai dengan apa yang peneliti teliti, dapat dikatakan fasilitas belajar dan pengelolaan kelas yang dilakukan guru cukup menjadi faktor yang diperhitungkan dalam keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang peneliti sebutkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. Memadainya fasilitas belajar, akan membuat maksimal hasil belajar yang dicapai.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar. Kegiatan pengelolaan kelas yang baik maka hasil belajar siswa pun semakin baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar. Artinya, semakin memadainya fasilitas belajar dan kegiatan pengelolaan kelas yang baik, maka semakin baik pula hasil belajar siswanya.

---

<sup>89</sup> Rusman. Model-model Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012. P.124

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membuktikan pengetahuan secara umum mengenai data, fakta yang valid serta terpercaya mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, lalu pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatiasi perkantoran di SMK Tirta Sari Surya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SMK Tirta Sari Surya, yang beralamat di Jl. Nanas I Utan Kayu Selatan Rawamangun Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena selama peneliti melaksanakan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) selama 1 semester, peneliti melihat terdapat permasalahan terkait dengan permasalahan belajar menyangkut hasil belajar siswa yang diantaranya dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dan pengelolaan kelas, terlebih permasalahan ini belum pernah diteliti di SMK tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tirta Sari Surya Jakarta terutama pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari Februari sampai dengan Mei 2017. Karena peneliti menganggap waktu tersebut cukup efektif untuk dilakukan sebuah penelitian.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Metode

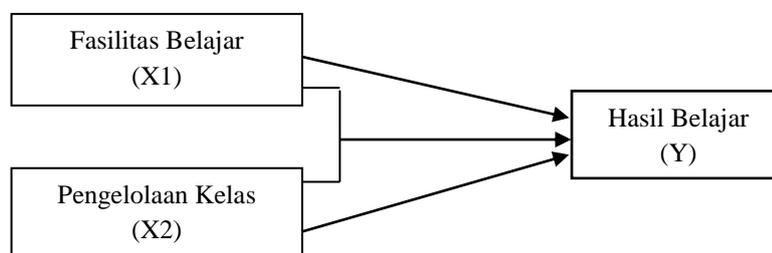
Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Fasilitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) serta menggunakan data sekunder untuk variabel terikat Hasil Belajar (Y). Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam memperoleh pengetahuan.

#### 2. Konstelasi Pengaruh Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti di bab sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar III.1**

#### **Konstelasi Penelitian**



**Sumber :**  
Data Diolah Peneliti

Ket: X1: Variabel Bebas

X2: Variabel Bebas

Y: Variabel Terikat

→ Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik apa kesimpulannya<sup>86</sup>.

Dari definisi populasi tadi, dapat disederhanakan kembali yaitu dengan dinamakan sample yang diartikan sebuah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi untuk ditarik sebuah kesimpulan. Maka dari itu, populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh siswa/siswi SMK Tirta Sari Surya yang berjumlah 642 siswa. Sementara populasi terjangkaunya ialah siswa/siswi kelas X Administrasi Perkantoran sebanyak 3 kelas yang berjumlah 137 siswa.

Berpedoman pada tabel Isaac & Michael, sampel dalam penelitian ini ditentukan dari taraf kesalahan 5%. Sampel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah sampel  $n > 30$ . Karena sampel penelitian ini berjumlah lebih dari 30, maka dapat dikatakan sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan sampel lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**  
**(Proportional Random Sampling)**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	X AP 1	47	$(47/137) \times 100$	34

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 61

2	X AP 2	46	$(46/137) \times 100$	34
3	X AP 3	44	$(44/137) \times 100$	32
	Jumlah	137		100

*Sumber :*

Data Diolah Peneliti

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan datanya, yaitu untuk variabel X. Sedangkan data sekunder untuk variable Y diperoleh dari nilai rapot bayangan siswa semester genap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang peneliti batasi dengan nilai pengetahuan siswa di rapot. Teknik pengambilan data yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini yaitu dengan cara meminta kesediaan siswa untuk mengisi kuesioner/angket dan meminta para siswa untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Sementara karena data variabel Y adalah data sekunder, maka pengambilan data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penilaian hasil belajar siswa X jurusan Administrasi Perkantoran dilihat pada rapot bayangan semester genap serta peneliti batasi hanya dengan nilai pengetahuan siswa(ranh kognitif) yang peneliti dapatkan langsung dari guru mata pelajaran otomatisasi perkantoran.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (variabel Y), Fasilitas Belajar (X1), dan Pengelolaan Kelas (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan potret dari kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran atau materi yang disampaikan guru yang dinyatakan lewat nilai yang diraihnya.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar siswa dapat diukur dari tingkat pengetahuan (kognitif) yang dialami selama melakukan proses belajar. Dalam penelitian ini melalui nilai rapot bayangan semester genap siswa kelas X administrasi perkantoran pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Serta peneliti membatasi dengan mengambil nilai pengetahuan siswa dalam rapot bayangan yang diterima.

## **2. Fasilitas Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang diantaranya seperti peralatan, bahan, perabot yaitu meja, kursi, alat peraga, gedung sekolah, halaman sekolah.

### **b. Definisi Operasional**

Fasilitas belajar adalah data primer dengan indikator sarana dan prasarana yang memiliki sub indikator diantaranya peralatan, bahan, perabot, gedung sekolah serta halaman sekolah.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar**

Kisi-kisi instrumen ini merupakan gambaran dan soal yang nantinya akan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi – kisi Instrumen Fasilitas Belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Sarana	1. Peralatan	1, 2, 4, 6, 7, 9	3*, 5, 8, 10	1, 2, 3, 5, 7, 9	4, 6, 8
		2. Bahan	11, 12, 13, 14	15	10, 11, 12, 13	14, 15
		3. Perabot	17, 18*, 19, 21, 22*, 24, 25	16, 20, 23*	16, 17, 19, 20, 21	18
2	Prasarana	1. Gedung Sekolah	26, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 37	29, 30, 34*, 38	22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32	25, 26, 33
		2. Halaman Sekolah	39, 41*, 43	40, 42	34, 37	35, 36

\* *Pernyataan yang drop*

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti

Dalam pengisian instrumen penelitian ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Penjelasan lebih lanjut penggunaan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variable X<sub>1</sub>**  
**(Fasilitas Belajar)**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber:**

Data Diolah Peneliti

d. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Proses pengembangan instrument fasilitas belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator fasilitas belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 .

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, setelah itu peneliti melakukan proses validitas. Tujuannya adalah untuk melihat tingkat kevalidan atau kesalihan sebuah instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan data atas variabel yang sudah diteliti secara tepat. Untuk perhitungan validitas ini, peneliti menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0. Dari data uji coba fasilitas belajar yang berjumlah 43 pernyataan, terdapat 6 pernyataan yang drop dimana dari hasil perhitungan validitas  $r_{hitung}$  pernyataan tersebut  $< r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361. Berdasarkan hal tersebut, maka butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk perhitungan penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian peneliti melakukan perhitungan reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 21.0.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang

dapat dipercaya dan dikatakan reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data reliabel. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 21.0. Adapun perhitungan reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel III.4**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	37

*Sumber :*

Data diolah peneliti

Nilai reliabilitas 0,918 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-37 pernyataan variabel fasilitas belajar layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.5.

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

### 3. Pengelolaan Kelas

#### a. Definisi Konseptual

Pengelolaan kelas ialah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru atau penanggung jawab kegiatan belajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dengan mengarah kepada pengaturan ruang belajar dalam hal

ini kelas, agar proses belajar mengajar berada dalam kondisi sesuai dengan yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Pengelolaan kelas merujuk kepada usaha yang dilakukan guru dengan tujuan untuk menciptakan, memelihara dan mengatur kelas yang kondusif. Adapun sub indikatornya yaitu menangani, mengarahkan, memberi petunjuk, menegur, memberi penguatan, mengatur meja dan tempat duduk serta hiasan kelas.

c. Kisi-kisi instrumen Pengelolaan kelas

Kisi-kisi instrumen ini merupakan gambaran dan soal yang nantinya akan peneliti berikan kepada responden yang akan diteliti. Kisi-kisi instrumen pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

**Tabel III.6**  
**Kisi – kisi Instrumen Pengelolaan Kelas**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1.	Penciptaan	1. Menangani	1,2,3	4,5*	1, 2, 3	4
		2. Mengarahkan	6,7,8,9,10,11	12	5, 6, 7, 8, 9, 10	11
2.	Pemeliharaan	1. Memberi petunjuk yang jelas	13	14	12	13
		2. Menegur	16,17,18	15, 19*, 20	15, 16, 17	14, 18
		3. Memberi penguatan	21,22,23	24	19, 20, 21	22

3.	Pengaturan	1. Mengatur meja dan tempat duduk	25,26	29*	23, 24	
		2. Mengatur hiasan kelas	27,28		25, 26	

*\*Pernyataan yang drop*

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti

Dalam pengisian instrumen penelitian ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 4 (empat) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Penjelasan lebih lanjut penggunaan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.7 berikut ini:

**Tabel III.7**  
**Skala Penilaian Variable X<sub>2</sub>**  
**(Pengelolaan Kelas)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Selalu	<b>4</b>	<b>1</b>
Sering	<b>3</b>	<b>2</b>
Kadang-kadang	<b>2</b>	<b>3</b>
Tidak pernah	<b>1</b>	<b>4</b>

**Sumber:**

Data Diolah Peneliti

#### d. Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas

Proses pengembangan instrumen pengelolaan kelas dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator pengelolaan kelas seperti yang terlihat pada tabel III.6 .

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, setelah itu peneliti melakukan proses validitas. Tujuannya adalah untuk melihat tingkat kevalidan

atau kesalihan sebuah instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan data atas variabel yang sudah diteliti secara tepat. Untuk perhitungan validitas ini, peneliti menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0. Dari data uji coba pengelolaan kelas yang berjumlah 29 pernyataan, terdapat 3 pernyataan yang drop dimana dari hasil perhitungan validitas  $r_{hitung}$  pernyataan tersebut  $< r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361. Berdasarkan hal tersebut, maka butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk perhitungan penelitian selanjutnya.

#### e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dapat dipercaya dan dikatakan reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data reliabel. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 21.0. Adapun perhitungan reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel III. 8**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	26

*Sumber :*  
Data diolah peneliti

Nilai reliabilitas 0,846 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke-26 pernyataan variabel pengelolaan kelas layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.9.

**Tabel III.9**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat pendistribusian data secara normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*<sup>87</sup>. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>87</sup>Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55/

Sedangkan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar tidak menjauh dari garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, maka model regres dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Perhitungan ini bertujuan untuk melihat apakah ketiga variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 21.0 dengan menggunakan *Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Jadi, ketiga variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi *Linearity* kurang dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikansi pada *Linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Perhitungan ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang diteliti. Model regresi dianggap sudah sesuai syarat apabila terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai

*Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas dan sebaliknya.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Perhitungan ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan di model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika ditemukan adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dilakukan dengan uji *Spearman's rho*, dengan asumsi jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Rumus Regresi Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Pengelolaan

kelas ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil Belajar)

$\alpha$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Fasilitas Belajar)

$X_2$  = Variabel bebas (Pengelolaan Kelas)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Fasilitas Belajar)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Pengelolaan Kelas).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### b. Uji t

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap  $Y$
- $H_0 : b_2 < 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap  $Y$
- $H_a : b_1 > 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$
- $H_a : b_2 > 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_a$  diterima

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum tentang penyebaran atau distribusi data. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah fasilitas belajar dan pengelolaan kelas, dan untuk variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi adalah hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Data Variabel Y (Hasil Belajar)**

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh melalui nilai raport bayangan semester genap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran siswa SMK Tirta Sari Surya kelas X-AP dan peneliti batasi dengan nilai pengetahuan siswa (ranah kognitif) yang tertera di raport bayangan. Nilai tersebut peneliti dapatkan langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, didapat skor terendah dari data hasil belajar yaitu 61 dan skor tertinggi adalah 92, sehingga skor rata-rata sebesar 77,8 , varians ( $S^2$ ) sebesar 49,899 dan simpangan baku (S) sebesar 7,064.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 31, interval kelas 7,60 yang

dibulatkan menjadi 8 dengan perhitungan  $1 + (3,3) \text{ Log } 100$ , dan panjang kelas 3,88 yang dibulatkan menjadi 4.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Hasil Belajar)**

NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative(%)
1	61 - 64	60.5	64.5	2	2%
2	65 - 68	64.5	68.5	10	10%
3	69 - 72	68.5	72.5	14	14%
4	73 - 76	72.5	76.5	16	16%
5	77 - 80	76.5	80.5	22	22%
6	81 - 84	80.5	84.5	17	17%
7	85 - 88	84.5	88.5	12	12%
8	89 - 92	88.5	92.5	7	7%
				100	100%

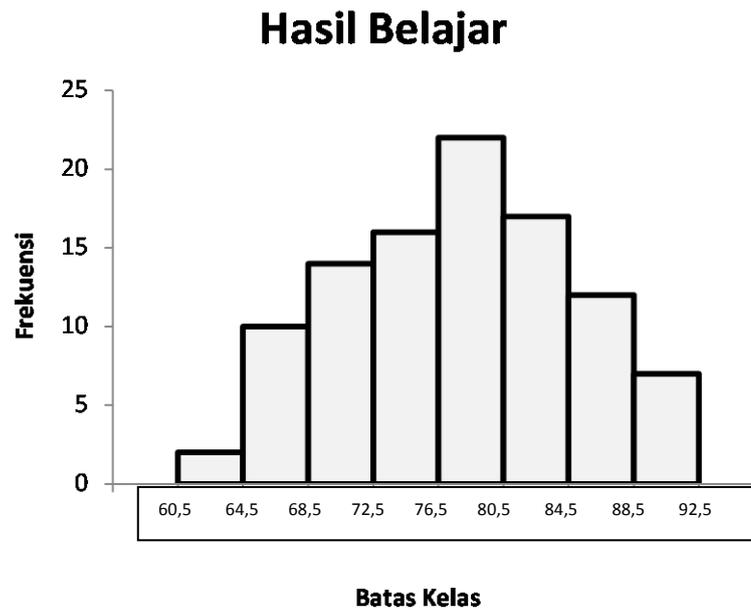
**Sumber :**

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebanyak 8 kelas dan panjang kelas adalah 4. Frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu pada rentang 77-80 dengan frekuensi relatif sebesar 22%. Frekuensi terendah terletak pada interval ke-1 (satu) yaitu antara 61-64 dengan frekuensi relatif sebesar 2%. Jika dilihat dari pengelompokan data rendah, sedang dan tinggi, data hasil belajar yang dilihat dari banyaknya frekuensi absolute di kelas ke 5 dengan nilai 77-80 yaitu sebanyak 22 berada pada kelompok sedang. Hal tersebut di dapat dari perhitungan rentang data tertinggi dan terendah dibagi 3 yang hasilnya 10,3. Dengan

kelompok data rendah rentang 61-71,3 , data sedang 71,4-81,7 dan data tinggi 81,8- 92,1

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dilihat grafik histogram hasil belajar siswa sebagai berikut.



Gambar IV.I

Grafik Histogram Variabel Y  
(Hasil Belajar)

## 2. Data Variabel X<sub>1</sub> (Fasilitas Belajar)

Data fasilitas belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian oleh siswa SMK Tirta Sari Surya kelas X-AP sebanyak 100 siswa sebagai responden, dengan kuesioner berisikan 37 pertanyaan menggunakan skala likert.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, diketahui skor terendah dari data fasilitas belajar yaitu 102 dan skor tertinggi adalah 181,

sehingga skor rata-rata sebesar 139,08 , varians ( $S^2$ ) sebesar 359,852 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 18,970.

Distribusi frekuensi data fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini, dimana rentang kelas adalah 79, banyaknya interval kelas adalah 7,60 dan dibulatkan menjadi 8 dengan perhitungan  $1 + (3,3) \text{ Log } 100$ , panjang interval kelas adalah 9,87 dan dibulatkan menjadi 10.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$**   
**(Fasilitas Belajar)**

NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	102 – 111	101.5	111.5	7	7%
2	112 – 121	111.5	121.5	14	14%
3	122 – 131	121.5	131.5	17	17%
4	132 – 141	131.5	141.5	18	18%
5	142 – 151	141.5	151.5	22	22%
6	152 – 161	151.5	161.5	9	9%
7	162 – 171	161.5	171.5	8	8%
8	172 – 181	171.5	181.5	5	5%
				100	100%

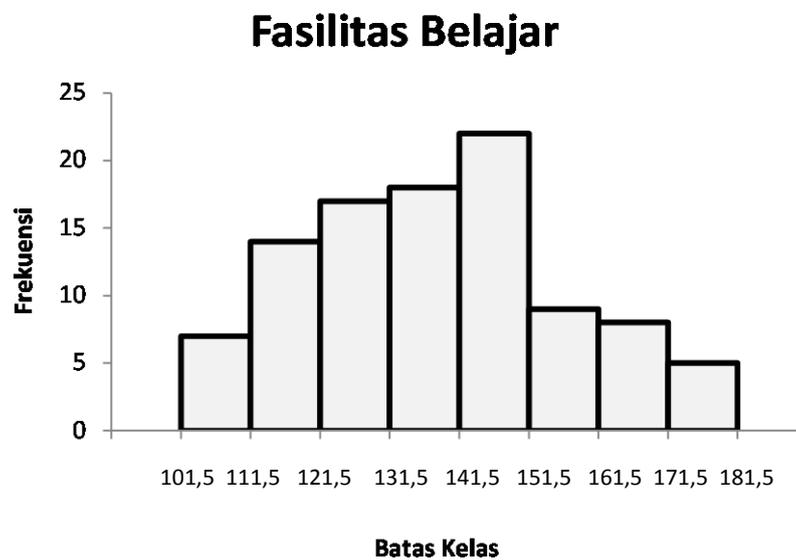
*Sumber :*

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel IV.2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel fasilitas belajar berada pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu 142-151 dengan frekuensi relatif sebesar 22%, sedangkan frekuensi terendah variabel fasilitas belajar berada pada kelas ke-8 (delapan) yaitu 172-181 dengan frekuensi relatif sebesar 5%. Jika dilihat dari pengelompokkan data rendah, sedang dan tinggi, data fasilitas belajar yang dilihat dari banyaknya frekuensi absolute di kelas ke 5 dengan nilai 142-151 yaitu

sebanyak 22 berada pada kelompok sedang. Hal tersebut di dapat dari perhitungan rentang data tertinggi dan data terendah dibagi 3 yang hasilnya 26. Dengan kelompok data rendah rentang 102-128, data sedang 129-155, dan data tinggi 156-182.

Untuk mempermudah penafsiran data fasilitas belajar, maka dari data ini digambarkan grafik histogram berikut:



**Batas Kelas**  
Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel  $X_1$   
(Fasilitas Belajar)

Berikut peneliti sajikan analisis deskriptif data fasilitas belajar berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.3**  
**Skor Indikator Fasilitas Belajar**

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase
Sarana	1	382	21	8140	387,62	748,12	51,81%
	2	423					

	3	403				
	4	382				
	5	439				
	6	403				
	7	411				
	8	410				
	9	376				
	10	401				
	11	380				
	12	372				
	13	368				
	14	372				
	15	389				
	16	365				
	17	359				
	18	376				
	19	382				
	20	383				
	21	364				
Prasarana	22	347	16	5768	360,50	48,19%
	23	361				
	24	350				
	25	329				
	26	384				
	27	367				
	28	371				
	29	351				
	30	351				
	31	345				
	32	330				
	33	384				
	34	365				
	35	365				
	36	386				
	37	382				
Total	13908	37	13908	748,119048	100%	

**Sumber :**

Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa indikator fasilitas belajar yang paling mendukung adalah sarana dengan jumlah persentase sebesar 51,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator sarana sebesar

51,81% terhadap tingkat hasil belajar siswa. Selanjutnya indikator fasilitas belajar terendah adalah prasarana sebesar 48,19, %.

**Tabel IV.4**  
**Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase	Jumlah
Sarana	Peralatan	1	382	9	3629	403,22	1155,06	34,91%	100,00%
		2	423						
		3	403						
		4	382						
		5	439						
		6	403						
		7	411						
		8	410						
		9	376						
	Bahan	10	401	6	2282	380,33	1155,06	32,93%	
		11	380						
		12	372						
		13	368						
		14	372						
		15	389						
	Perabot	16	365	6	2229	371,50	1155,06	32,16%	
		17	359						
		18	376						
		19	382						
		20	383						
		21	364						
Prasarana	Gedung Sekolah	22	347	12	4270	355,83	730,33	48,72%	
		23	361						
		24	350						
		25	329						
		26	384						
		27	367						
		28	371						
		29	351						
		30	351						
		31	345						
		32	330						
		33	384						
		Halaman Sekolah	34						365
	35		365						
	36		386						
	37		382						
	Total			13908	37	13908	1885		

**Sumber :**  
Data diolah peneliti

Berdasarkan data pada tabel IV.4, dapat dilihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel fasilitas belajar adalah halaman sekolah yaitu sebesar 51,28%, sedangkan skor sub indikator terendah adalah perabot yaitu sebesar 32,16%.

### 3. Data Variabel X<sub>2</sub> (Pengelolaan Kelas)

Data pengelolaan kelas ini merupakan data primer yang diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian oleh siswa SMK Tirta Sari Surya kelas X-AP sebanyak 100 siswa sebagai responden, dengan kuesioner berisikan 26 pertanyaan menggunakan skala likert.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, skor terendah dari data pengelolaan kelas yaitu 60 dan skor tertingginya adalah 99, skor rata-rata 82,51, varians ( $S^2$ ) 75,162, dan simpangan baku ( $S$ ) 8,670.

Distribusi frekuensi data pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel IV.5 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 39, interval kelas adalah 7,60 dan dibulatkan menjadi 8 dengan perhitungan  $1 + (3,3) \text{ Log } 100$ , serta panjang interval kelas adalah 4,88 dibulatkan menjadi 5.

**Tabel IV.5**

#### **Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>2</sub> (Pengelolaan Kelas)**

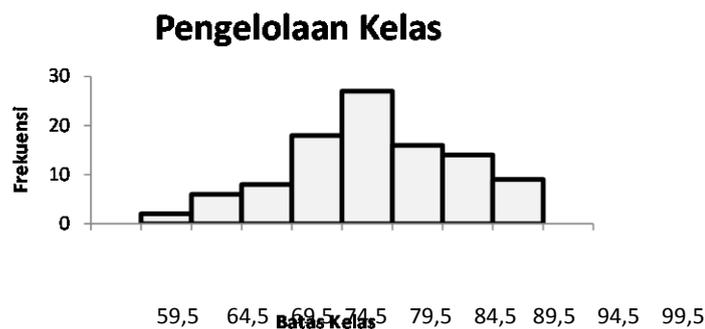
NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	60 - 64	59.5	64.5	2	2%
2	65 - 69	64.5	69.5	6	6%
3	70 - 74	69.5	74.5	8	8%
4	75 - 79	74.5	79.5	18	18%
5	80 - 84	79.5	84.5	27	27%
6	85 - 89	84.5	89.5	16	16%
7	90 - 94	89.5	94.5	14	14%

8	95 - 99	94.5	99.5	9	9%
				100	100%

**Sumber :**  
Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel  $X_2$  di atas dapat dilihat frekuensi kelas tertinggi variabel pengelolaan kelas yaitu terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu pada rentang 80-84 dengan frekuensi relatif sebesar 27%. Frekuensi terendah terletak pada interval ke-1 (satu) yaitu antara 60-64 dengan frekuensi relatif sebesar 2%. Jika dilihat dari pengelompokan data rendah, sedang dan tinggi, data pengelolaan kelas yang dilihat dari banyaknya frekuensi absolute di kelas ke 5 dengan nilai 80-84 yaitu sebanyak 27 berada pada kelompok sedang. Hal tersebut di dapat dari perhitungan rentang data terendah dan data tertinggi dibagi 3 yang hasilnya 13. Dengan kelompok data rendah rentang 60-73, data sedang 74-87, dan data tinggi 88-101.

Dari tabel distribusi variabel  $X_2$  di atas, maka dapat dilihat grafik histogram pengelolaan kelas sebagai berikut.



Gambar IV.3  
Grafik Histogram Variabel  $X_2$

Berikut peneliti sajikan analisis deskriptif data pengelolaan kelas berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel IV.6**  
**Skor Indikator Variabel Pengelolaan Kelas**

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase
Penciptaan	1	402	11	4104	373,09	1078,50	34,59%
	2	387					
	3	390					
	4	365					
	5	356					
	6	365					
	7	370					
	8	358					
	9	374					
	10	355					
	11	382					
Pemeliharaan	12	342	11	3794	344,91	1078,50	31,98%
	13	352					
	14	351					
	15	352					
	16	329					
	17	327					
	18	319					
	19	351					
	20	358					
	21	361					
	22	352					
Pengaturan	23	380	4	1442	360,50	1078,50	33,43%
	24	342					
	25	368					
	26	352					
Total			26	9340	1078,50		100%

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti 2017

Berdasarkan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa indikator pengelolaan kelas yang tertinggi adalah penciptaan dengan jumlah persentase sebesar 34,59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator

penciptaan mempengaruhi sebesar 34,59% terhadap tingkat hasil belajar siswa. Urutan yang kedua indikator pengelolaan kelas adalah pengaturan sebesar 33,43%. Lalu indikator pengelolaan kelas terendah adalah indikator pemeliharaan yang mempengaruhi 31,98%.

**Tabel IV.7**  
**Skor Sub Indikator Variabel Pengelolaan Kelas**

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase	Jumlah Presentase
Penciptaan	Menangani	1	402	4	1544	386,00	751,71	51,35%	100,00%
		2	387						
		3	390						
		4	365						
	Mengarahkan	5	356	7	2560	365,71		48,65%	
		6	365						
		7	370						
		8	358						
		9	374						
		10	355						
		11	382						
Pemeliharaan	Memberi petunjuk yang jelas	12	342	2	694	347,00	982,17	35,33%	100,00%
		13	352						
	Menegur	14	351	6	1678	279,67		28,47%	
		15	352						
		16	329						
		17	327						
		18	319						
	Memberi penguatan	19	351	4	1422	355,50		36,20%	
		20	358						
		21	361						
22		352							
Pengaturan	Mengatur meja dan tempat duduk	23	380	2	722	361,00	721,00	50,07%	100,00%
		24	342						
	Menempatkan hiasan kelas	25	368	2	720	360,00		49,93%	
		26	352						
Total			9340	27	9340	2454,88			

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti 2017

Berdasarkan data pada tabel IV.7, dapat dilihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel pengelolaan kelas adalah menagani yaitu sebesar 51,35%, sedangkan skor sub indikator terendah adalah menegur yaitu sebesar 28,47%.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Sebelum Hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, antara lain mengenai normalitas sampel. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif atas data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikasi  $> 0,05$  maka data bersitribusi normal
- 2) Jika signifikasi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data Hasil Belajar (Y), Fasilitas Belajar ( $X_1$ ), dan Pengelolaan Kelas ( $X_2$ ) menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar	Pengelolaan Kelas
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.80	139.08	82.51
	Std. Deviation	7.064	18.970	8.670
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.056	.073
	Positive	.066	.056	.058
	Negative	-.072	-.056	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	.563	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673	.909	.669

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti 2017

Berdasarkan table IV.8, dapat diketahui nilai signifikansi Hasil Belajar (Y) bernilai 0,673 Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>) bernilai 0,909 Pengelolaan Kelas (X<sub>2</sub>) bernilai 0,669 Karena semua data memiliki signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya dengan menggunakan metode statistik.

**b. Uji Linearitas**

Perhitungan ini bertujuan untuk melihat apakah ketiga variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 21.0 dengan menggunakan *Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas Variabel X<sub>1</sub> dengan Variabel Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	3017.360	53	56.931	1.362	.143
		Linearity	1679.254	1	1679.254	40.177	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1338.105	52	25.733	.616	.955
	Within Groups		1922.640	46	41.797		
Total			4940.000	99			

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti 2017

Berdasarkan table IV.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel fasilitas belajar dan hasil belajar sebesar 0,000 . Sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, asumsi hubungan linearitas antara fasilitas belajar dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05.

**Tabel IV.10**  
**Uji Linearitas Variabel X<sub>2</sub> dengan Variabel Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengelolaan Kelas	Between Groups	(Combined) Linearity	2567.618	30	85.587	2.489	.001
		Linearity	1351.502	1	1351.502	39.308	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1216.116	29	41.935	1.220	.248
	Within Groups		2372.382	69	34.382		
Total			4940.000	99			

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti 2017

Berdasarkan table IV.10, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, asumsi hubungan linearitas antara fasilitas belajar dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Perhitungan ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang diteliti. Model regresi dianggap sesuai syarat apabila terjadi korelasi antara variabel bebas.

**Tabel IV.11**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fasilitas Belajar	<b>.925</b>	<b>1.081</b>
Pengelolaan Kelas	<b>.925</b>	<b>1.081</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

***Sumber:***

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel fasilitas belajar dan pengelolaan kelas adalah 0.925 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,081 yang berarti

kurang dari 10. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji statistik dilakukan dengan uji *Spearman's rho*, dengan asumsi jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat di bawah ini.

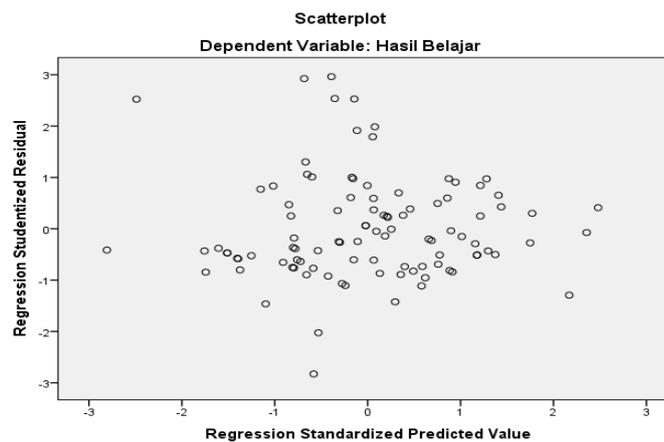
**Tabel IV.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

			Fasilitas Belajar	Pengelolaan Kelas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Fasilitas Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.266**	.036
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.720
		N	100	100	100
	Pengelolaan Kelas	Correlation Coefficient	.266**	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.290
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.036	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	<b>.720</b>	<b>.290</b>	.
		N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber:**  
Data diolah peneliti

Berdasarkan table IV.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi fasilitas belajar (X1) sebesar  $0,720 > 0,05$  dan signifikansi pengelolaan kelas (X2) sebesar  $0,290 > 0,05$ . Karena nilai signifikan masing – masing variabel lebih dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterodektisitas.



Gambar IV.4

*Scatterplot of Residual* untuk Heterodektisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meliha hubungan kuantitatif dari fasilitas belajar (X1) dan pengelolaan kelas (X2) terhadap hasil belajar. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 21.0

**Tabel IV.13**  
**Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>26.743</b>	5.549		4.819	.000
	Fasilitas Belajar	<b>.177</b>	.028	.476	<b>6.266</b>	<b>.000</b>
	Pengelolaan Kelas	<b>.320</b>	.062	.393	<b>5.178</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber:**

Data diolah peneliti

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 26,743 + 0,177X_1 + 0,320X_2$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 26,743. Hal ini berarti jika fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan pengelolaan kelas ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 26,743. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,177 yang berarti apabila fasilitas belajar ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,177 pada konstanta sebesar 26,743 dengan asumsi nilai koefisien  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_1$  bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki oleh pihak sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,320 yang berarti apabila pengelolaan kelas ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,320 pada konstanta sebesar 26,743 dengan

asumsi nilai koefisien  $X_1$  tetap. Koefisien  $X_2$  bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pengelolaan kelas dari guru maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 21.0, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.14**

#### Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2385.466	2	1192.733	<b>45.290</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
Residual	2554.534	97	26.335		
Total	4940.000	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas, Fasilitas Belajar

#### *Sumber:*

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung}$  sebesar 45,290. Sedangkan besarnya  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05  $df_1 = k - 1$  ( $k =$  jumlah variabel) atau  $3 - 1 = 2$ , dan  $df_2 = n - k - 1$  ( $k =$  variabel bebas) atau  $100 - 2 - 1 = 97$  Didapat  $F_{tabel}$  adalah 3,09.

Dapat diketahui  $F_{hitung} 45,290 > F_{tabel} 3,09$ , artinya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan fasilitas belajar (X1) dan pengelolaan kelas (X2) secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

#### **b. Uji t**

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.13, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  fasilitas belajar sebesar 6,266 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $df = n-k-1$  ( $k$ = variabel bebas) atau  $100-2-1= 97$ , maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.

Dapat diketahui bahwa  $H_a : b_1 \text{ dan } b_2 > 0$ , yaitu 0,177 dan 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap Y. Sedangkan diketahui  $t_{hitung}$  dari fasilitas belajar  $6,266 > t_{tabel} 1,66$ , jadi  $H_a$  diterima, kesimpulannya yaitu fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  dari pengelolaan kelas  $5,178 > t_{tabel} 1,66$ , jadi  $H_a$  diterima, kesimpulannya yaitu pengelolaan kelas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

### **5. Koefisien Determinasi**

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.15**  
**Tabel Summary (Koefisien Determinasi)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.472	5.132

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas, Fasilitas Belajar

**Sumber :**

Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,483. Berdasarkan rumus,  $KD = R^2 \times 100\%$ . Jadi, kemampuan dari variabel fasilitas belajar dan pengelolaan kelas untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda, secara bersama-sama pengaruh variabel independen fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 48,3% sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian dari hasil uji hipotesis kedua variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan pengelolaan kelas secara serentak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dilihat dari  $F_{hitung} = 45,290 > F_{tabel} = 3,09$ . Kemudian secara parsial variabel fasilitas belajar memiliki  $t_{hitung} = 6,266$  dan pengelolaan kelas memiliki  $t_{hitung} = 5,178$  dengan  $t_{tabel} = 1,66$  dimana secara terpisah menyatakan signifikansinya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya masing-masing variabel

bebas yaitu fasilitas belajar dan pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar artinya semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula hasil belajar. Selain itu, pengelolaan kelas juga mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula hasil belajar.

Demikian pula sebaliknya, semakin buruk fasilitas belajar maka semakin rendah pula hasil belajar. Kemudian, semakin buruk pengelolaan kelas semakin rendah pula hasil belajar. Dan pada intinya, apabila fasilitas belajar dan pengelolaan kelas semakin baik, maka semakin baik pula hasil belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X Ap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Tirta Sari Surya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
  - a. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung}$  dari fasilitas belajar sebesar  $6,266 > t_{tabel} 1,66$ .
  - b. Dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung}$  dari pengelolaan kelas sebesar  $5,178 > t_{tabel} 1,66$ .
  - c. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Fasilitas belajar dan Pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Maka didapat hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dengan nilai  $F_{hitung} 45,290 > F_{tabel} 3,09$ . Artinya, jika fasilitas belajar dan pengelolaan kelas tinggi maka hasil belajar pun tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika fasilitas belajar dan pengelolaan kelas rendah, maka hasil belajar akan rendah pula.

2. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel fasilitas belajar dan pengelolaan kelas untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 48,3% sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan pengelolaan kelas dapat memicu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan fasilitas belajar yang memadai disekolah serta pengelolaan kelas yang dilakukan guru baik, maka pada akhirnya hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

SMK Tirta Sari Surya selaku penyelenggara pendidikan pastinya ingin memiliki dan menghasilkan siswa-siswi lulusan yang berkualitas yang tentunya sesuai dengan harapan SMK yaitu dapat bersaing di dunia kerja dengan kompetensi yang memadai.

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar di SMK Tirta Sari Surya ini sudah cukup memadai untuk berjalannya proses belajar mengajar, terlebih memang pihak sekolah baru-baru ini melakukan penambahan fasilitas komputer terutama di laboratorium untuk menunjang berjalannya kegiatan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Pihak sekolah menambahkan 1 ruang laboratorium serta beberapa komputer didalamnya. Hal ini tentunya menambah kualitas pembelajaran siswa untuk melakukan kegiatan praktik komputer di laboratorium dan tentunya dapat menambah kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Hal tersebut pun terlihat pada hasil kuesioner yang peneliti olah, bahwa memang para siswa merasa puas dengan kondisi komputer di laboratorium. Sarana prasarana yang dimiliki sekolah juga sudah mendukung proses berjalannya penyelenggaraan pendidikan seperti perpustakaan, toilet siswa, sampai dengan ruang ibadah bagi siswa. Selanjutnya sub indikator Halaman sekolah juga menurut responden dalam hal ini siswa sudah cukup baik. Halaman dianggap cukup bersih dan cukup luas yang dapat menampung seluruh siswa saat berada dilapangan.

2. Selanjutnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru juga menunjukkan hasil positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas. Berdasarkan survey dan wawancara dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Tirta Sari Surya secara keseluruhan sudah cukup baik dilihat dari bagaimana guru tersebut dapat mengelola kelas menjadi kondusif, membuat suasana kelas menjadi sangat mendukung untuk proses belajar mengajar dikelas, melakukan penguatan kepada siswa yang baik ataupun kurang baik, sampai dengan mengatur tempat duduk siswa. Hal ini terlihat dari hasil

kuesioner yang peneliti olah, terlihat bahwa item pernyataan mengenai respon guru terhadap keributan dikelas sangat tinggi. Ini artinya, secara empiris pengelolaan kelas yang dilakukan guru terutama terhadap respon yang dilakukannya saat terjadi keributan sudah sangat baik. Hal inilah yang pada akhirnya membuat proses belajar mengajar di kelas berjalan dengan sangat baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penambahan dan perbaikan fasilitas belajar dan pengelolaan kelas tentunya memang akan menciptakan dan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Selain itu, banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa fasilitas belajar dan pengelolaan kelas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, SMK Tirta Sari Surya selaku penyelenggara pendidikan sudah cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, namun memang perlu ada beberapa yang masih harus ditambahkan dan diperbaiki kedepannya. Maka dari itu peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, antara lain:

1. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar harus ada yang perlu diperbaiki. Hal tersebut terlihat dari hasil olah data kuesioner yang menyatakan bahwa sub indikator fasilitas belajar yaitu prabot dianggap rendah oleh

responden/siswa. Prabot seperti meja kursi belajar memanglah belum mengikuti perkembangan jaman seperti layaknya sekolah lain yang sudah menggunakan meja dan kursi belajar yang modern. Sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk memperbarui segala prabot yang ada dikelas untuk kemajuan sekolah yang akan datang. Selanjutnya siswa juga dianggap kurang nyaman berada di ruang kelas, serta alat pendingin ruangan seperti kipas angin, AC yang juga dianggap kurang baik dan memadai. Memang tidak dipungkiri peneliti pun merasa bahwa jumlah siswa di dalam kelas cukup banyak, sehingga peneliti juga menganggap bahwa siswa kurang nyaman berada di dalam kelas. Ditambah pendingin ruangan yang kurang berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, menurut peneliti pihak sekolah harus mempertimbangkan kembali perhitungan jumlah siswa dalam tiap kelasnya sehingga suasana kelas terlihat lebih nyaman bagi siswa belajar dan pihak sekolah harus memperhatikan dan mengutamakan kenyamanan siswa dalam belajar, karena tentunya nanti akan berimbas kepada maksimalnya proses belajar mengajar dikelas seperti yang diharapkan.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas mengenai guru mata pelajaran otomatisasi perkantoran dikelas X Administrasi Perkantoran, terdapat sub indikator yang rendah yaitu menegur. Dalam hasil pengolahan data kuesioner, peneliti menemukan bahwa menurut responden/siswa, guru dianggap kurang memperdulikan siswa yang berpakaian tidak rapih. Guru juga dianggap terkadang tidak menegur siswa

yang tertidur dikelas. Sebaiknya, seorang guru mampu membimbing siswanya kearah yang lebih baik terutama dari segi sikap, etika dan perilaku. Karena dalam pendidikan aspek kedisiplinan juga menjadi aspek yang ingin dicapai agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti baik.

3. Terakhir, dari data hasil belajar siswa kelas X terutama pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang peneliti dapat melalui rapot bayangan semester genap dari guru yang bersangkutan, rata-rata nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini menjadi pekerjaan rumah bagi sekolah untuk bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Proses belajar dikelas harus diperbaiki kembali, pemahaman siswa akan materi harus diperdalam kembali, terlebih mata pelajaran otomatisasi perkantoran berkaitan dengan komputer, siswa harus dilibatkan dalam kegiatan praktik agar pemahaman siswa akan materi lebih mendalam. Penunjang proses belajar di sekolah SMK Tirta Sari Surya juga sebaiknya di perbaiki dan di tingkatkan kembali terlebih sisi fasilitas dimana prabot belajar, ruang kelas kurang membuat siswa nyaman ditambah lagi pendingin ruangan yang dianggap kurang memadai, serta proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam menegur siswa untuk selalu mengingatkan akan pentingnya kedisiplinan. Karena dengan semua hal tersebut terlaksana, niscaya dengan sendirinya proses belajar siswa di kelas serta outputnya akan meningkat dengan sendirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali Pers 2011.
- Ahmad, Susanto. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar , Jakarta : Prenadamedia Group, 2013.
- Ahmadi, A. Widodo, Supriono, Psikologi Belajar , Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bafadal Ibrahim, Manajemen Perlengkapan Sekolah, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Bahri Djamarah Syaiful. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2000.
- Dalyono. Psikologi Pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta, 2001.
- Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani, pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 4 magelang tahun ajaran 2013/2014 , Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, ISSN 2252-6544
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djaali, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Ekawana, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- H. Daryanto. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

H.Martinis Yamin, dan Maisah. Manajemen Pembelajaran kelas, Jakarta : Gaung Persada press Jakarta, 2012.

Hakim, Thursan. Belajar secara efektif , Jakarta: Puspa Swara, 2005.

Hasibuan, Dip.Ed. & Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung : Rosda Karya 2010.

Ika Maratus Sholekhah, Syamsu Hadi, Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS terpadu melalui motivasi belajar SMP Negeri 1 Ambarawa 2013/2014, jurusan pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, unnes.

Indrawan, Irjus. Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. (Jakarta: Deepublish, 2015.

Kunandar, penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013), Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Moh Usman, Uzer. Menjadi guru professional, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Mulyono, Abdurahman, Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta 2010.

Parimita, Widya. Bahan Ajar Pengembangan Diri, Fakultas Ekonomi UNJ, 2015.

Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014, oleh Kadek Adi Padmani<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>2</sup>, Made Artana<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha 2014.

Priyanto, Duwi. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

- Purwanto Ngalim, Psikologi Pendidikan , Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Redi Indra Yudha Pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa smk pada pelajaran akuntansi di kota jambi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi 2016 E-ISSN: 2528-4290.
- Rinelsa R. Husaen, Sugito, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan kelas kelompok bermain di kota Yogyakarta, Pendidikan Luar Sekolah PPS UNY , Universitas Negeri Yogyakarta 2015 ISSN: 2477-2992.
- Rohani, Ahmad. Pengelolaan Pengajaran edisi revisi, Jakarta : PT Rineka Cipta 2004.
- Rohiat. Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Startegis dan Rencana Operasional, Refika aditama. Bandung, 2010.
- Rusman, Model-model Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rusydie Salman, Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas, Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Sri esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Sudjana, Proses Belajar Mengajar Cet. XV, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2006.

- Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Surya, Muhammad. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, dan Drs. Aswin Zain, Strategi belajar mengajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Syaodih Sukmadinata Nana. Landasan Psikologi Proses Pendidikan , Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- The Liang Gie. Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- The Liang Gie. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2002.
- Uno, Hamzah B, Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran, Gorontalo: Nurul Janah, 2008.
- Usman, Uzer, Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Vern Jones, Louise Jones, Manajemen Kelas Komprehensif, Jakarta: Edisi ke-9, 2012.

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

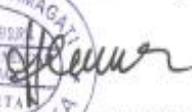
## Lampiran 1

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIN

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b>	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor : 2006/UN39.12/KM/2017		3 April 2017
Lamp. : -		
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi		
Yth. Kepala SMK Tirta Sari Surya Jl. Nanas I Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur 13120		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama :	Anggi Dwi Wicaksono	
Nomor Registrasi :	8105132128	
Program Studi :	Pendidikan Ekonomi	
Fakultas :	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP :	08998911092	
Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :		
<b>"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Tirta Sari Surya"</b>		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat
		
		Woro Gasmoyo, SH NIP. 19630403 198510 2 001
Tembusan :		
1. Dekan Fakultas Ekonomi		
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi		

## Lampiran 2

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH

	<b>YAYASAN DHARMAGATI KSATRIA JAYA</b> <b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "TIRTA SARI SURYA"</b> <b>KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN</b> (Status Terakreditasi "A") Mk. 010280/Mk. 010281/2016/2017 Jl. Nanas I, 015/010, Utan Kayu Utara 13120 Matraman - Jakarta Timur Telp. 8576111		NDS : A01054205 NSS : 3402018491057 NIS : 40148 NPSN : 20103553
	<hr/> <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : 188/SMK-TSS/SK/V/2017		
	Yang bertanda tangan di bawah ini :		
	Nama : <b>Dra. Hj. VISIA SULISTYANI</b> Jabatan : <b>Kepala SMK Tirta Sari Surya</b>		
Menerangkan bahwa :			
Nama : <b>ANGGI DWI WICAKSONO</b> Nomor Registrasi : 8105132128 Program Studi : <b>Pendidikan Ekonomi</b> Fakultas : <b>Ekonomi, Universitas negeri Jakarta</b>			
Telah melakukan penelitian di SMK Tirta Sari Surya pada bulan Maret s.d. Mei 2017 guna penyusunan skripsi dengan judul :			
<b>" Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa          Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran          di SMK Tirta Sari Surya "</b>			
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Jakarta, 29 Mei 2017 Kepala SMK Tirta Sari Surya   <b>Dra. Hj. Visia Sulistyani, H</b>			

## Lampiran 3

## DATA SEKUNDER VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK  
SMK TIRTA SARI SURYA  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Kelas : X-API

Guru Mata Pelajaran : Nur Fathiyah S.Pd

Mata Pelajaran : Otomatisasi Perkantoran

NO.	NOMOR INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	Pengetahuan			
					KD			r2
					1	2	3	
1	005398	0001915103	AGUNG HIDAYAT	L	80	83	80	81
2	005399	008806164	AI ESA	L	88	86	80	85
3	005400	0006977587	AKBAR SETIAWAN	L	58	83	80	74
4	005401	0014933560	ALFIN MAULANA	L	82	83	80	82
5	005402	0008518066	ALIVIA PUTRI MULYANI	P	80	86	80	82
6	005403		AMELIA SAPUTRI	P	0	60	0	20
7	005404	0011856367	ANDI IRAWAN	L	87	81	80	83
8	005405	0008815176	ANISAH BADRIYYAH	P	58	83	70	70
9	005406	0013711769	ANNISA PUTRI DEWI SEKAR. N	P	40	86	90	72
10	005407	0014257628	APRIZA PUTRI LESTARI	P	40	80	60	60
11	005408	0013897616	AURA CAHYA KAMILA	L	72	70	60	67
12	005409		DAIMAH MARSHANDA SAFARA	P	78	78	60	72
13	005410	9997954870	DIVA MAHENDRA	L	75	77	62	71
14	005411		FAJAR TRI LAKSONO	L	78	80	76	78
15	005412	0013732032	FEBBY ADITIA ANDRIANSAH	P	68	82	76	75
16	005413	0018133731	FINKA SAFITRI	P	66	85	65	72
17	005414	0016938943	FRISKA NOVIANTI	P	60	82	68	70
18	005415	0011436997	HALOREN QIPENDEDE	P	68	62	66	65
19	005416	0013537654	ILMI FADILAH	P	87	85	82	85
20	005417	0013756638	LARAS DWI APRILLIA	P	70	77	82	76
21	005418	0004001452	LEA	P	72	76	60	69
22	005419		M. FAHRIANSAH	L	60	82	84	75
23	005420	0013914127	MARIESTA	L	60	77	68	68
24	005421	0017593503	MELA PRASTIWI	P	60	78	65	68
25	005422	00163562213	MUHAMAD ADI SAPUTRO	L	74	83	80	79
26	005423	0003426490	MUHAMMAD RIZKY PRATAMA	L	60	81	68	70
27	005424	0013833419	NAFA NOVIANTI	P	40	85	88	71
28	005426	0008871707	NUR'ASIAH	P	70	75	60	68
29	005427	0008573231	PUTRI PANGESTUNING TYAS	P	40	86	70	65
30	005428		RADHA ZAIN PRAMESTI	P	80	86	60	75
31	005429	0014592941	RAFAEL SAPUTRA	L	56	85	73	71
32	005430	0011574832	REZA FAHRI LAFI	L	65	70	76	70
33	005431	0014373189	RICA YUNITA	P	66	78	74	73
34	005432	9991008695	RIFA DAMAYANTI	P	82	84	75	80
35	005433		RINDI IVANKA	P	65	70	70	68
36	005434	0013818003	SARAH DEVINA	P	72	68	65	68
37	005435	0014736947	SARYANTI	P	77	80	64	74
38	005436	0010840227	SEFIRA ALYA ANZALI	P	65	74	70	70
39	005437	0005113124	SITI ALVYAH	P	68	84	82	78
40	005438	0014597490	SITI FADILLAH	P	68	70	64	67
41	005439	0018087578	SITI KHODIJAH	P	62	82	85	76
42	005440	9970326161	SITI NURLAILA	P	86	90	90	89
43	005441	0013772608	SRI WULANDARI	P	58	85	70	71
44	005442	0006536446	STEVEN YANSENIUS ANSANAY	L	40	86	88	71
45	005443	0013897607	SUCI SILVIYA LESTARI	P	87	86	70	81
46	005444	0013793997	TARISSA PUTRI. P	P	40	88	85	71
47	005445	0006710706	TOMMY MOUNTANA GULTOM	L	40	83	80	68

Mengetahui,  
Kepala SMK Tirta Sari Surya

  
Dra. Hj. Vistia Sulistyani, II

SMK Tirta Sari Surya  
Guru Mata Pelajaran

  
Nur Fathiyah S.Pd

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK  
SMK TIRTA SARI SURYA  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Kelas : X-AP2

Guru Mata Pelajaran : Nur Fathiyah S.Pd

Mata Pelajaran : Otomatisasi Perkantoran

NO.	NOMOR INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	Pengetahuan			
					KD			
					1	2	3	rt2
1	005446	0013711756	ADILLA ZAHWA PUTRI MUNANDAR	P	82	85	90	86
2	005447	0012910349	ADINDA SERLIANA WINATA	L	68	0	88	52
3	005207		ADITTO WIGUNA	L	0	0	88	29
4	005448	0010346401	AMANDA ZEMA SAPUTRI	P	84	82	88	85
5	005449	9992732628	ANIEK APRILLIA NINGSIH	P	87	82	90	86
6	005450	0001914734	ARISKA	P	87	87	88	87
7	005451	0013771425	ATTA DWI PERMANA	L	58	0	0	19
8	005452	0012914510	AYU NUR ANDINI	P	65	0	0	22
9	005453	0010929938	BUNGA KHARISMA ENYATI	P	85	85	90	87
10	005454		DEBBY AULIA KEMALA PUTRI	P	70	80	88	79
11	005455		DERIL ROMARIO PANANGIAN	L	85	87	90	87
12	005456	0020359903	DINI FEBRIYANTI	P	82	80	88	83
13	005457	0008673050	DOODY AMIRULLOH	L	84	90	90	88
14	005458	0001914919	FAHRY ABDILLAH WAKID	L	82	80	88	80
15	005459		FAUZIAH SAVIRA	P	87	88	80	85
16	005460	0010020014	FEBYANA PUTRI	L	82	85	73	80
17	005461	0001561510	FITRI AMELIA	P	85	88	90	88
18	005462	0013456824	FITRI MELATI SUKMA	P	78	73	83	78
19	005463	0006536432	GWYNETH PRICILLIA T	P	84	88	88	87
20	005464		HARIATI	P	85	88	90	88
21	005465	0005113151	HUSEIN RAMDANI	L	80	72	88	80
22	005466	0013895580	INDAH PERMATA SARI	P	85	80	70	78
23	005468	0014495266	LIDYA INDAH KUSUMA	P	72	82	75	76
24	005469	0012475159	MELYANA MUAROFAH	P	50	64	70	61
25	005470	0013975730	MOHAMAD RAMDHANI	L	75	80	85	80
26	005471	0013675294	MUHAMMAD FADHIL	L	76	88	82	82
27	005472	0014295457	MUHAMMAD FIQIH HIRMALDI	L	80	87	85	87
28	005473	0014515730	MUHAMMAD IQBAL SYAFIKRI	L	94	90	92	92
29	005474	0007134658	MUJADDID KAMIL	L	70	85	80	78
30	005475	0014933561	NABILA FAZIANITA	P	90	88	85	88
31	005476	0008975523	NADIA SALWA SAFITRI	P	85	85	90	87
32	005477	0007410908	NANDISA LUSI NOVITASARI	P	75	90	82	82
33	005478	0003880337	NICHOL PARTOHAP O.S	L	88	90	82	87
34	005481	0000265008	RADA ZULAEHA	P	86	88	92	89
35	005482		RAFLI HERMAWAN	L	70	88	85	81
36	005483	0013835411	RAKHE JIHAN YAMANI	P	72	82	80	78
37	005484	0013537964	RHANDYANTO NAFIS HERMAWAN	L	68	80	78	75
38	005485	0013631053	RIKY RAMADHAN	L	67	80	85	77
39	005486	0000560577	RISMA MARTIANINGSIH	P	85	84	72	80
40	005487	0010488638	SETYA ANJELIKA RAKA SIWI	P	70	65	78	71
41	005488	0014654106	SHAFIA CANIA	P	60	85	84	76
42	005489	0013496070	SRI WULANDARI	P	82	75	88	82
43	005490	0003386675	SYIFA TASYA ANGGRAENI	P	85	70	80	78
44	005491	0000480127	TRI KURNIA AGUSTIN	P	78	80	88	82
45	005492	0006739487	VINA AGUSTIANI	P	88	74	84	82
46	005493	0008870182	YUDA TIRTANA	L	78	85	83	82



SMK Tirta Sari Surya  
Guru Mata Pelajaran

Nur Fathiyah S.Pd

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK  
SMK TIRTA SARI SURYA  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Kelas : X-AP3

Guru Mata Pelajaran : Nur Fathiyah S.Pd

Mata Pelajaran : Otomatisasi Perkantoran

NO.	NOMOR INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	Pengetahuan KD				
					1	2	3	4	5
1	005494	0005113423	ADHAN ISWARA	L	68	80	0		49
2	005495	0014335849	ADINDA AYU SEPTIANI	P	80	0	75		52
3	005497	0013656539	AGUSTIN KUSUMA PUTRI	P	82	85	80		82
4	005498	0013817424	AMANDA MACHIKA VIOLA. K	P	84	88	82		85
5	005499	0006536976	AMARA CITRA PRATIWI	P	80	0	80		53
6	005500		ANDINA FITRIYANI TANIP	P	84	82	82		83
7	005501	0013833420	ANITA HANNY KUSUMAH	P	78	0	75		51
8	005502	0010204908	ASRI AZARIYAH	P	84	88	82		85
9	005503	0011857786	BAGIR MANAN	L	84	85	80		83
10	005504	0005195742	BAMBANG SUPRAYITNO WIBOWO	L	80	0	80		53
11	005505		BAYU SEGARA SETIAWAN	L	84	82	77		81
12	005506		BERNIKA YUDE EFADA	P	90	82	75		82
13	005507	0086542349	DAMENI ASIH	P	76	85	82		81
14	005508	0001915064	DAVA IKHWAN SUTRISNO	L	90	90	86		89
15	005509	0013811424	DEVI SAFITRI	P	90	92	90		91
16	005510	0010128819	DHIMAS ADJI SOFYAN	L	90	88	85		88
17	005511	0000480138	DIAS SETIADI	L	88	80	54		74
18	005513	0017794601	FANI SANDRINA	P	88	92	86		89
19	005514	0002714153	FITRI RAHAYU	P	88	88	85		87
20	005515		GITA SAFIRA	P	68	70	82		73
21	005516	0020316576	GITA YULIARTI	P	82	82	77		80
22	005517	0010345230	HAMED IBRAHIM	L	80	74	80		78
23	005518		HENDAR DIKI SAPUTRO	L	82	86	75		81
24	005519	00113537651	IHSAN AHNAF	L	60	62	65		62
25	005520	9996435268	INDAH CAHYANA	P	82	83	80		82
26	005521	0005657410	INDAH FITRIYANI	P	82	68	78		76
27	005522		IRSAL SAUMI RAMADHAN	L	82	80	82		81
28	005523	0013930770	ISMI NADYA MAWADDAH	P	82	88	78		83
29	005524	0006536786	KURNIA RAHMADINA	P	80	76	70		75
30	005525	0006863902	M. ADAM IBRAHIM	L	68	78	82		76
31	005526	0003363412	MARWAN SETIAWAN	P	80	85	82		82
32	005527	0015699780	MUHAMAD RAFLI BAGAS HARYADI	L	75	70	68		71
33	005529	0011079113	NIKKE HERAWATI	P	82	82	76		80
34	005530	0013756647	NISA NUR ANISYAH	P	92	88	90		90
35	005532	9997954627	RADEN DEDED SUDRAJAT	L	72	82	78		77
36	005533	0011857354	RAHMA SARI	P	78	76	82		79
37	005534	0008518091	RATNA SARI	P	80	85	80		85
38	005535	0010385037	ROYAN FADILLAH	L	72	85	78		78
39	005536	0013876090	SELENI	P	82	85	80		82
40	005537	0013833416	TIARA AYU LESTARI	P	75	86	65		75
41	005538	0011857291	TIARA DIVA PRATIWI	P	76	72	68		72
42	005539	0013835303	TIARINDA ARIANTI	P	84	88	80		84
43	005540	0011517559	VERA TRIA ANANDA	P	74	62	60		65
44	005541	0031019720	WAHYU NUGRAHENI	P	78	82	80		80

SMK Tirta Sari Surya  
Guru Mata Pelajaran
  
Nur Fathiyah S.Pd

### Lampiran 4

#### KUESIONER UJI COBA FASILITAS BELAJAR

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (v) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia!*

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

Nama responden :

Kelas :

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	White Board dalam keadaan baik					
2	Terdapat Proyektor untuk menunjang proses belajar					
3	Jumlah Proyektor kurang mencukupi					
4	Kondisi komputer di ruang laboratorium mendukung kegiatan praktik					
5	Jumlah komputer di ruang laboratorium tidak sesuai dengan banyaknya siswa					
6	Komputer laboratorium dalam keadaan baik					
7	Printer yang tersedia di ruang laboratorium sesuai dengan kebutuhan					
8	Printer tidak dapat digunakan untuk mencetak hasil pekerjaan					
9	Pendingin ruangan tersedia					
10	Kondisi pendingin ruangan kurang baik					
11	Sekolah menyediakan buku pelajaran sebagai penunjang untuk belajar pembelajaran					
12	LKS membantu siswa dalam belajar					
13	LKS tersedia untuk semua mata pelajaran					
14	Buku pelengkap belajar tersedia di perpustakaan					
15	Siswa kesulitan dalam menyelesaikan LKS					
16	Kondisi meja belajar kurang bersih					
17	Ukuran meja belajar siswa sesuai kebutuhan					

	belajar					
18	Meja belajar sesuai perkembangan jaman					
19	Kursi belajar dalam kondisi yang baik					
20	Ukuran kursi kurang sesuai dengan postur badan siswa					
21	Kursi guru sesuai dengan standar					
22	Terdapat lemari di tiap kelas					
23	Loker untuk siswa tidak memadai					
24	Terdapat laci kecil untuk menyimpan perlengkapan kelas					
25	Rak sepatu tersedia di depan ruang laboratorium					
26	Luas ruang kelas sesuai dengan standar					
27	Ruang kelas memiliki pengaturan cahaya yang baik					
28	Jumlah ruang kelas sebanding dengan jumlah siswa					
29	Kondisi ruang kelas kurang membuat nyaman siswa					
30	Lantai kelas cenderung kotor					
31	Terdapat ruang laboratorium yang memadai					
32	Ruang laboratorium sesuai standar					
33	Perpustakaan sekolah memadai					
34	Siswa kurang nyaman membaca buku di perpustakaan					
35	Buku-buku di perpustakaan tertata dengan rapih					
36	Sekolah menyediakan ruang khusus untuk ibadah					
37	Toilet siswa memadai					
38	Toilet siswa kurang bersih					
39	Halaman sekolah mendukung kegiatan olahraga					
40	Ukuran Halaman sekolah kurang luas untuk upacara					
41	Halaman sekolah menampung seluruh siswa saat ada kegiatan					
42	Halaman sekolah tidak dapat menyerap air dengan baik					
43	Halaman sekolah dalam keadaan bersih					

\*Terima Kasih Atas Kesediaan Anda Mengisi Kuesioner ini ☺

## Lampiran 5

### KUESIONER UJI COBA PENGELOLAAN KELAS

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (v) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.*

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Guru tanggap terhadap keributan di kelas				
2	Guru menghukum siswa yang tidak mengerjakan tugas				
3	Guru menghukum siswa yang bersikap tidak sopan				
4	Guru memberikan kelonggaran hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas				
5	Guru tidak memberikan respon saat terjadi keributan di kelas				
6	Guru menjelaskan hukuman untuk siswa yang melanggar aturan belajar				
7	Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas sebelum belajar				
8	Guru menyampaikan aturan belajar sebelum proses belajar dimulai				
9	Guru mengawasi situasi belajar siswa di kelas				
10	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar				
11	Guru mengatur dalam pembentukan kelompok belajar				
12	Siswa yang mengalami kesulitan belajar kurang mendapat bimbingan dari guru				
13	Guru memberikan instruksi dalam pemberian tugas dengan jelas				
14	Guru kurang jelas dalam memberikan instruksi dalam pemberian tugas siswa				
15	Guru memarahi siswa dengan perkataan kurang baik				

16	Guru tegas saat menegur siswa yang berisik di kelas				
17	Guru menegur siswa yang tertidur saat belajar				
18	Guru menegur siswa yang berperilaku tidak sopan				
19	Guru membiarkan siswa yang tertidur di kelas				
20	Guru kurang memperdulikan siswa yang berpakaian tidak rapih				
21	Guru menjadikan siswa yang berperilaku baik sebagai teladan bagi siswa lainnya				
22	Guru mengapresiasi siswa yang aktif				
23	Guru memuji perubahan perilaku siswa yang positif				
24	Siswa yang aktif tidak diberikan pujian oleh guru				
25	Guru mengatur tempat duduk siswa saat belajar kelompok				
26	Siswa diberi kebebasan oleh guru untuk mengatur tempat duduk saat belajar				
27	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempatkan hiasan kelas				
28	Guru menata hiasan di mejanya saat belajar				
29	Guru mengatur sepenuhnya dalam penempatan hiasan kelas				

\*Terima Kasih Atas Kesediaan Anda Mengisi Kuesioner ini ☺

Lampiran 6

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X1 (FASILITAS BELAJAR)

No.	Butir Pernyataan																																											X total	X total <sup>2</sup>			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
1	2	4	1	4	2	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3	5	5	3	3	3	3	2	4	149	22201			
2	3	4	1	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	2	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	2	4	5	5	3	4	3	2	3	4	161	25921				
3	5	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	1	4	5	5	3	4	3	2	3	3	155	24025				
4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	5	2	4	2	4	1	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	2	3	5	5	3	5	4	2	4	161	25921				
5	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	2	106	11236			
6	4	4	2	5	4	4	3	3	4	2	5	5	3	2	3	1	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	3	1	2	4	4	2	2	1	5	3	2	4	1	3	3	4	130	16900			
7	4	3	3	5	2	5	2	4	2	1	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	3	2	3	4	145	21025				
8	4	3	1	4	2	4	5	4	1	3	3	4	5	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	3	4	4	4	1	2	4	4	5	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	136	18496				
9	4	3	3	4	1	4	3	3	2	5	5	5	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	5	5	5	4	2	2	5	4	4	1	4	5	3	2	4	3	2	3	3	142	20164					
10	5	5	1	5	2	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	5	4	5	2	3	3	3	3	4	4	5	2	3	2	2	3	4	137	18769				
11	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	2	4	1	3	3	3	154	23716			
12	4	4	2	5	2	5	2	3	1	5	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	1	2	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	3	2	4	145	21025			
13	4	2	2	4	1	5	5	4	4	2	5	5	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	1	5	5	3	2	5	3	2	3	4	134	17956				
14	5	4	2	5	2	5	3	4	3	1	5	5	3	4	3	1	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	5	3	5	4	3	4	4	148	21904					
15	5	4	2	5	2	5	5	4	3	2	5	5	3	3	3	2	2	4	3	4	4	1	2	2	5	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	5	4	3	5	2	3	5	147	21609				
16	3	2	1	4	2	4	3	4	1	2	5	4	2	4	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1	4	1	5	1	5	3	4	3	4	2	2	4	2	3	5	1	1	1	5	115	13225			
17	4	5	2	4	2	4	5	1	4	2	5	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	1	4	5	5	4	5	2	2	2	4	151	22801				
18	5	5	2	4	2	4	3	2	3	3	3	5	3	5	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	2	3	5	5	3	5	2	3	1	5	157	24649				
19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	158	24964				
20	3	4	2	4	4	4	1	3	4	3	5	5	5	5	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	2	5	5	5	3	4	1	1	2	4	154	23716				
21	5	5	2	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	5	5	5	5	3	4	5	1	4	5	5	3	4	3	2	5	3	161	25921					
22	5	4	1	4	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3	5	5	3	3	1	5	4	155	24025				
23	5	4	2	5	2	5	3	4	3	5	5	5	3	4	3	1	4	2	4	5	4	2	2	4	4	3	4	3	5	2	4	4	4	2	4	5	5	3	5	4	1	4	4	156	24336			
24	2	5	1	5	2	4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	2	3	2	2	3	4	131	17161				
25	5	4	1	5	4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	5	4	3	4	5	5	2	4	5	5	3	4	3	2	5	4	166	27556			
26	2	2	2	3	1	3	3	2	2	5	1	2	2	1	1	3	5	1	1	2	2	4	2	2	5	4	5	3	3	2	5	5	2	1	5	5	3	3	1	1	2	2	113	12769				
27	4	5	2	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	2	4	5	4	1	2	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	2	3	4	5	3	5	3	3	5	4	166	27556			
28	3	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	1	3	5	3	2	2	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	1	1	5	4	165	27225			
29	4	4	2	5	2	5	2	3	1	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	1	2	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	5	4	151	22801				
30	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	2	98	9604				
ΣXi	117	115	55	130	69	127	109	103	94	84	125	128	118	108	95	67	113	71	90	88	95	56	68	99	133	127	124	123	90	84	109	119	123	63	105	143	125	80	124	72	69	97	113	4347	639177			
ΣXi <sup>2</sup>	483	471	115	576	185	549	443	381	340	286	569	568	496	414	313	185	447	193	290	292	325	128	192	353	603	567	528	531	312	246	415	491	527	147	395	687	563	222	530	202	181	353	445					
ΣXiXj	1748	1702	809	1908	1029	1878	1403	1319	1400	12479	1848	18739	17448	13981	13953	10022	14372	10234	13332	12979	14028	8144	10044	14441	19475	18439	18039	18034	13359	12300	13971	17469	18032	9049	15449	20844	18390	11734	18133	10713	9975	14314	14381					
r <sub>hitung</sub>	0,443	0,734	0,343	0,498	0,394	0,340	0,344	0,383	0,394	0,447	0,331	0,423	0,479	0,394	0,367	0,443	0,411	0,721	0,404	0,334	0,043	0,322	0,398	0,377	0,491	0,432	0,444	0,404	0,403	0,421	0,338	0,499	0,216	0,444	0,341	0,703	0,300	0,440	0,338	0,461	0,428	0,429						
r <sub>tabel</sub>	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341	0,341			
Ket.	VAH	VAH	Dop	VAH	Dop	VAH	VAH	VAH	Dop	Dop	VAH	Dop	VAH	VAH	VAH																																	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	37

Lampiran 7

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X2 (PENGELOLAAN KELAS)

No.	Butir Pernyataan																													X total	X total <sup>2</sup>	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	4	4	1	1	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	89	7921	
2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	94	8836	
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	84	7056	
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	81	6561		
5	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	85	7225		
6	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	1	85	7225	
7	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	91	8281	
8	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	88	7744	
9	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	88	7744	
10	3	3	3	3	2	4	4	2	3	1	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	81	6561	
11	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	97	9409
12	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	93	8649	
13	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	101	10201	
14	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	101	10201
15	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	2	1	1	1	1	3	89	7921	
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	104	10816	
17	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	93	8649	
18	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	1	90	8100	
19	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	102	10404	
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	11025	
21	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	96	9216
22	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69	4761	
23	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	2	1	2	2	4	90	8100	
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	99	9801	
25	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	102	10404	
26	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	11236	
27	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	83	6889	
28	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	1	1	4	1	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	69	4761
29	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	96	9216	
30	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	78	6084	
ΣXi	104	96	100	102	70	96	110	89	100	85	83	71	108	96	109	98	96	103	95	106	97	96	90	100	96	84	87	93	69	2729	250997	
ΣXi <sup>2</sup>	376	322	348	366	178	318	414	289	346	265	249	201	400	326	409	330	316	369	331	388	333	324	292	348	326	268	275	317	187			
ΣXiXj	9569	8823	9193	9389	6414	8808	10084	8221	9198	7846	7648	6582	9901	8822	9995	9003	8803	9460	8731	9726	8930	8824	8294	9209	8824	7755	8017	8600	6328			
r <sub>hitung</sub>	0,526	0,447	0,480	0,481	0,231	0,436	0,454	0,477	0,543	0,442	0,424	0,410	0,437	0,392	0,422	0,336	0,451	0,440	0,310	0,434	0,460	0,424	0,435	0,559	0,401	0,379	0,412	0,499	0,184			
r <sub>tabel</sub>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop																							

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	26

## Lampiran 8

### KUESIONER FINAL VARIABEL X1 (FASILITAS BELAJAR)

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (v) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia!*

SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju  
 R : Ragu-ragu

Nama responden :

Kelas :

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	White Board dalam keadaan baik					
2	Terdapat Proyektor untuk menunjang proses belajar					
3	Kondisi komputer di ruang laboratorium mendukung kegiatan praktik					
4	Jumlah komputer di ruang laboratorium tidak sesuai dengan banyaknya siswa					
5	Komputer laboratorium dalam keadaan baik					
6	Printer yang tersedia di ruang laboratorium sesuai dengan kebutuhan					
7	Printer tidak dapat digunakan untuk mencetak hasil pekerjaan					
8	Pendingin ruangan tersedia					
9	Kondisi pendingin ruangan kurang baik					
10	Sekolah menyediakan buku pelajaran sebagai penunjang untuk belajar pembelajaran					
11	LKS membantu siswa dalam belajar					
12	LKS tersedia untuk semua mata pelajaran					
13	Buku pelengkap belajar tersedia di perpustakaan					
14	Siswa kesulitan dalam menyelesaikan LKS					
15	Kondisi meja belajar kurang bersih					
16	Ukuran meja belajar siswa sesuai kebutuhan belajar					
17	Kursi belajar dalam kondisi yang baik					
18	Ukuran kursi kurang sesuai dengan postur badan siswa					

19	Kursi guru sesuai dengan standar					
20	Terdapat laci kecil untuk menyimpan perlengkapan kelas					
21	Rak sepatu tersedia di depan ruang laboratorium					
22	Luas ruang kelas sesuai dengan standar					
23	Ruang kelas memiliki pengaturan cahaya yang baik					
24	Jumlah ruang kelas sebanding dengan jumlah siswa					
25	Kondisi ruang kelas kurang membuat nyaman siswa					
26	Lantai kelas cenderung kotor					
27	Terdapat ruang laboratorium yang memadai					
28	Ruang laboratorium sesuai standar					
29	Perpustakaan sekolah memadai					
30	Buku-buku diperpustakaan tertata dengan rapih					
31	Sekolah menyediakan ruang khusus untuk ibadah					
32	Toilet siswa memadai					
33	Toilet siswa kurang bersih					
34	Halaman sekolah mendukung kegiatan olahraga					
35	Ukuran Halaman sekolah kurang luas untuk upacara					
36	Halaman sekolah tidak dapat menyerap air dengan baik					
37	Halaman sekolah dalam keadaan bersih					

*\* Terima kasih atas kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini 😊*

## Lampiran 9

### KUESIONER FINAL VARIABEL X2 (PENGELOLAAN KELAS)

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (v) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.*

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Guru tanggap terhadap keributan di kelas				
2	Guru menghukum siswa yang tidak mengerjakan tugas				
3	Guru menghukum siswa yang bersikap tidak sopan				
4	Guru memberikan kelonggaran hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas				
5	Guru menjelaskan hukuman untuk siswa yang melanggar aturan belajar				
6	Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas sebelum belajar				
7	Guru menyampaikan aturan belajar sebelum proses belajar dimulai				
8	Guru mengawasi situasi belajar siswa di kelas				
9	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar				
10	Guru mengatur dalam pembentukan kelompok belajar				
11	Siswa yang mengalami kesulitan belajar kurang mendapat bimbingan dari guru				
12	Guru memberikan instruksi dalam pemberian tugas dengan jelas				
13	Guru kurang jelas dalam memberikan instruksi dalam pemberian tugas siswa				
14	Guru memarahi siswa dengan perkataan kurang baik				
15	Guru tegas saat menegur siswa yang				

	berisik di kelas				
16	Guru menegur siswa yang tertidur saat belajar				
17	Guru menegur siswa yang berperilaku tidak sopan				
18	Guru kurang memperdulikan siswa yang berpakaian tidak rapih				
19	Guru menjadikan siswa yang berperilaku baik sebagai teladan bagi siswa lainnya				
20	Guru mengapresiasi siswa yang aktif				
21	Guru memuji perubahan perilaku siswa yang positif				
22	Siswa yang aktif tidak diberikan pujian oleh guru				
23	Guru mengatur tempat duduk siswa saat belajar kelompok				
24	Siswa diberi kebebasan oleh guru untuk mengatur tempat duduk saat belajar				
25	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempatkan hiasan kelas				
26	Guru menata hiasan di mejanya saat belajar				

\*Terima Kasih Atas Kesediaan Anda Mengisi Kuesioner ini ☺

Lampiran 10

DATA HASIL KUISIONER FINAL VARIABEL X1 (FASILITAS BELAJAR)

No.	Butir Pernyataan																																				J. total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	
1	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	113	
2	3	4	3	4	5	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	125	
3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	2	1	4	5	2	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3	4	3	2	3	3	4	126	
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	3	5	4	2	3	3	5	3	3	4	2	5	5	148	
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	137	
6	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	122	
7	4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	127		
8	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	2	4	3	2	4	3	115	
9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	170	
10	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	140		
11	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	127	
12	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	140		
13	4	4	5	4	5	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	114	
14	3	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	5	4	4	3	1	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	5	119	
15	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	5	4	5	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	5	3	2	4	4	5	147		
16	3	4	5	3	5	5	5	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	123		
17	1	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	4	5	129	
18	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	1	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	118	
19	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	5	1	4	4	2	4	5	3	5	3	117	
20	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	1	3	135	
21	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	5	4	4	3	5	3	4	130		
22	4	4	4	4	5	2	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	5	5	2	2	3	4	4	3	4	3	126	
23	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	5	3	2	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	2	136		
24	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	2	5	4	2	5	4	5	4	5	151	
25	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	2	3	2	3	2	3	3	4	4	5	3	4	2	1	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	121	
26	4	4	4	3	5	4	2	5	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	118		
27	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	5	3	4	3	3	140		
28	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	122		
29	2	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	1	3	4	3	4	2	5	3	4	4	2	143	
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	120	
31	4	5	5	5	5	3	5	5	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	137	
32	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	3	5	1	2	5	4	4	4	4	5	5	4	150		
33	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	131	
34	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	143	
35	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	171
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	2	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	150	
37	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	170	
38	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	148	
39	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	149
40	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	170
41	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	2	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	146	
42	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	2	5	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	143
43	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	137

43	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	137					
44	4	3	2	3	4	3	5	3	4	1	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	104				
45	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	144				
46	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	154					
47	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186					
48	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	178					
49	4	3	3	3	5	5	5	2	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	147				
50	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	171			
51	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166				
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132				
53	3	2	4	3	3	1	4	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135					
54	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132				
55	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156				
56	2	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	2	2	4	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	4	106		
57	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	138		
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131			
59	2	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131			
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	136			
61	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	147			
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173			
63	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	1	4	5	2	5	4	5	5	4	4	3	5	150		
64	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	120		
65	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	119		
66	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140		
67	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111		
68	5	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	147		
69	1	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
70	3	5	3	3	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	181		
71	3	5	5	2	5	5	5	2	3	2	4	3	5	4	5	5	1	4	1	4	4	4	2	3	1	1	4	4	2	3	1	1	5	5	5	4	1	131		
72	3	5	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	115		
73	4	5	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	125	
74	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180		
75	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	118	
76	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	5	2	2	1	1	1	2	4	3	4	5	4	109	
77	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	5	4	2	5	2	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	1	137		
78	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178		
80	4	5	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	102	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154		
82	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	
83	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
84	1	5	3	1	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	2	1	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	4	1	3	3	5	5	5	5	5	142		
85	4	5	5	5	5	3	2	2	4	2	4	2	5	5	4	2	3	5	2	5	5	2	5	5	2	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	136	
86	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
87	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	160	
88	3	5	5	2	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	2	5	4	2	3	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	146	
89	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	3	4	4	2	3	5	5	5	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	140
90	4	4	3	3	5	5	5	2	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	5	2	4	1	5	5	4	5	3	3	4	2	2	5	3	3	5	5	5	5	156	
91	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	110	
92	5	4	5	2	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	2	3	3	5	5	4	2	3	3	4	2	4	4	3	138		
93	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	
94	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3	3	4</																										

Lampiran 11

DATA HASIL KUESIONER FINAL VARIABEL 2 (PENGELOLAAN KELAS)

No.	Butir Pernyataan																										X total	X total2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	70	4900
2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	78	6084	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	77	5929	
4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	79	6241	
5	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	71	5041	
6	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	80	6400	
7	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	77	5929	
8	4	4	4	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	79	6241	
9	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	84	7056	
10	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	69	4761	
11	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	70	4900	
12	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	83	6889	
13	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	75	5625	
14	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	69	4761	
15	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	90	8100	
16	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	79	6241	
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	1	2	77	5929
18	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	71	5041	
19	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	68	4624	
20	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	80	6400	
21	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	81	6561	
22	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	78	6084	
23	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	76	5776	
24	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	86	7396	
25	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	71	5041	
26	3	1	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	71	5041	
27	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	84	7056	
28	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	78	6084	
29	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	80	6400	
30	4	3	1	3	1	3	3	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	72	5184	
31	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	66	4356	
32	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	66	4356	
33	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	78	6084	
34	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	4	2	2	2	83	6889	
35	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	1	2	4	3	4	4	2	3	78	6084	
36	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7569	
37	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	87	7569	
38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	91	8281	
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	88	7744	
40	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	84	7056	
41	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	82	6724	
42	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	80	6400	
43	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	82	6724	
44	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	93	8649	
45	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	1	1	1	4	3	1	1	3	4	77	5929	
46	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88	7744	
47	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	81	6561		
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801	
49	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81	6561	
50	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	92	8464	
51	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	81	6561	
52	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	84	7056		
53	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	83	6889	
54	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	81	6561	
55	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	1	2	3	79	6241	
56	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	61	3721	
57	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	92	8464	
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	96	9216	
59	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	77	5929	
60	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	80	6400	
61	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	87	7569	
62	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	9409	
63	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	90	8100	
64	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93	8649	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	91	8281	
66																													



## Lampiran 12

## DATA VARIABEL X1, X2, DAN Y

No.	Y	X1	X2
1	67	113	70
2	72	125	78
3	71	128	77
4	78	148	79
5	75	137	71
6	72	122	80
7	70	127	77
8	65	115	79
9	85	170	84
10	76	140	69
11	69	127	70
12	75	140	83
13	68	114	75
14	68	119	69
15	79	147	90
16	70	123	79
17	71	129	77
18	68	118	71
19	65	117	68
20	75	135	80
21	71	130	81
22	70	129	78
23	73	136	76
24	80	151	86
25	68	121	71
26	68	118	71
27	74	140	84
28	70	122	78
29	78	143	80
30	67	120	72
31	76	137	66
32	89	150	66
33	71	131	78
34	80	143	83
35	85	171	78
36	80	150	87
37	88	170	87
38	78	149	91
39	87	169	88
40	88	170	84
41	80	146	82
42	78	143	80
43	76	137	82
44	61	104	93
45	80	144	77
46	82	154	88
47	87	168	81
48	92	178	99

49	78	147	81
50	88	171	92
51	87	166	81
52	82	132	84
53	87	135	83
54	89	132	81
55	81	156	79
56	78	109	61
57	75	138	92
58	77	131	96
59	80	131	77
60	71	136	80
61	76	142	87
62	82	173	97
63	78	150	90
64	82	120	93
65	82	119	91
66	82	140	89
67	81	111	99
68	82	147	98
69	81	107	90
70	89	161	90
71	91	131	81
72	88	115	97
73	74	125	88
74	89	180	96
75	87	118	95
76	73	109	87
77	80	127	80
78	78	152	87
79	81	178	79
80	62	102	60
81	82	154	92
82	76	159	81
83	81	160	89
84	83	142	86
85	75	139	88
86	76	150	84
87	82	160	92
88	71	146	75
89	80	140	83
90	90	136	82
91	77	110	83
92	79	138	87
93	85	174	90
94	78	122	87
95	82	150	92
96	75	157	68
97	72	150	81
98	84	150	88
99	65	147	70
100	80	115	99
Jumlah	7780	13908	8251

## Lampiran 13

## DATA STATISTIK DESKRIPTIF

**Statistics**

Hasil Belajar (Y)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		77.80
Median		78.00
Mode		82
Std. Deviation		7.064
Variance		49.899
Range		31
Minimum		61
Maximum		92
Sum		7780

**Statistics**

Fasilitas Belajar (X1)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		139.08
Median		138.50
Mode		150
Std. Deviation		18.970
Variance		359.852
Range		78
Minimum		102
Maximum		180
Sum		13908

**Statistics**

Pengelolaan Kelas (X2)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		82.51
Median		82.00
Mode		81
Std. Deviation		8.670
Variance		75.162
Range		39
Minimum		60
Maximum		99
Sum		8251

**Lampiran 14**

**PROSES PERHITUNGAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI  
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)**

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 92 - 61 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 100 \\ &= 1 + (3,3) 2,00 \\ &= 1 + 6,60 \\ &= 7,60 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{31}{8} \\ &= 3,88 \text{ (ditetapkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative(%)
1	61 - 64	60.5	64.5	2	2%
2	65 - 68	64.5	68.5	10	10%
3	69 - 72	68.5	72.5	14	14%
4	73 - 76	72.5	76.5	16	16%
5	77 - 80	76.5	80.5	22	22%
6	81 - 84	80.5	84.5	17	17%
7	85 - 88	84.5	88.5	12	12%
8	89 - 92	88.5	92.5	7	7%
				100	100%

## Lampiran 15

### PROSES PERHITUNGAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X1 (FASILITAS BELAJAR)

Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ )

#### 1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 180 - 102 \\ &= 78 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 100 \\ &= 1 + (3,3) 2,00 \\ &= 1 + 6,60 \\ &= 7,60 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{78}{8} \\ &= 9,75 \text{ (ditetapkan menjadi 10)} \end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	102 - 111	101.5	111.5	7	7%
2	112 - 121	111.5	121.5	14	14%
3	122 - 131	121.5	131.5	17	17%
4	132 - 141	131.5	141.5	18	18%
5	142 - 151	141.5	151.5	22	22%
6	152 - 161	151.5	161.5	9	9%
7	162 - 171	161.5	171.5	8	8%
8	172 - 181	171.5	181.5	5	5%
				100	100%

## Lampiran 16

### PROSES PERHITUNGAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X<sub>2</sub> (PENGELOLAAN KELAS)

Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas (X<sub>2</sub>)

#### 1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 99 - 60 \\ &= 39\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 100 \\ &= 1 + (3,3) 2,00 \\ &= 1 + 6,60 \\ &= 7,60 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{39}{8} \\ &= 4,88 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	60 - 64	59.5	64.5	2	2%
2	65 - 69	64.5	69.5	6	6%
3	70 - 74	69.5	74.5	8	8%
4	75 - 79	74.5	79.5	18	18%
5	80 - 84	79.5	84.5	27	27%
6	85 - 89	84.5	89.5	16	16%
7	90 - 94	89.5	94.5	14	14%
8	95 - 99	94.5	99.5	9	9%
				100	100%

## Lampiran 17

## DATA PERSENTASE INDIKATOR FASILITAS BELAJAR

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase
Sarana	1	382	21	8140	387,62	748,12	51,81%
	2	423					
	3	403					
	4	382					
	5	439					
	6	403					
	7	411					
	8	410					
	9	376					
	10	401					
	11	380					
	12	372					
	13	368					
	14	372					
	15	389					
	16	365					
	17	359					
	18	376					
	19	382					
	20	383					
	21	364					
Prasarana	22	347	16	5768	360,50		48,19%
	23	361					
	24	350					
	25	329					
	26	384					
	27	367					
	28	371					
	29	351					
	30	351					
	31	345					
	32	330					
	33	384					
	34	365					
	35	365					
	36	386					
	37	382					
Total		13908	37	13908	748,119048		100%

## Lampiran 18

## DATA PERSENTASE INDIKATOR PENGELOLAAN KELAS

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase
Penciptaan	1	402	11	4104	373,09	1078,50	34,59%
	2	387					
	3	390					
	4	365					
	5	356					
	6	365					
	7	370					
	8	358					
	9	374					
	10	355					
	11	382					
Pemeliharaan	12	342	11	3794	344,91	1078,50	31,98%
	13	352					
	14	351					
	15	352					
	16	329					
	17	327					
	18	319					
	19	351					
	20	358					
	21	361					
	22	352					
Pengaturan	23	380	4	1442	360,50	1078,50	33,43%
	24	342					
	25	368					
	26	352					
Total			26	9340	1078,50		100%

## Lampiran 19

DATA PERSENTASE INDIKATOR &  
SUB INDIKATOR FASILITAS BELAJAR

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase	Jumlah
Sarana	Peralatan	1	382	9	3629	403,22	1155,06	34,91%	100,00%
		2	423						
		3	403						
		4	382						
		5	439						
		6	403						
		7	411						
		8	410						
		9	376						
	Bahan	10	401	6	2282	380,33	1155,06	32,93%	
		11	380						
		12	372						
		13	368						
		14	372						
		15	389						
	Perabot	16	365	6	2229	371,50	1155,06	32,16%	
		17	359						
		18	376						
		19	382						
		20	383						
		21	364						
Prasarana	Gedung Sekolah	22	347	12	4270	355,83	730,33	48,72%	
		23	361						
		24	350						
		25	329						
		26	384						
		27	367						
		28	371						
		29	351						
		30	351						
		31	345						
		32	330						
		33	384						
		Halaman Sekolah	34						365
	35		365						
	36		386						
	37		382						
	Total			13908	37	13908	1885		

## Lampiran 20

DATA PERSENTASE INDIKATOR &  
SUB INDIKATOR PENGELOLAAN KELAS

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Jumlah	Presentase	Jumlah Presentase
Penciptaan	Menangani	1	402	4	1544	386,00	751,71	51,35%	100,00%
		2	387						
		3	390						
		4	365						
	Mengarahkan	5	356	7	2560	365,71		48,65%	
		6	365						
		7	370						
		8	358						
		9	374						
		10	355						
		11	382						
Pemeliharaan	Memberi petunjuk yang jelas	12	342	2	694	347,00	982,17	35,33%	100,00%
		13	352						
	Menegur	14	351	6	1678	279,67		28,47%	
		15	352						
		16	329						
		17	327						
		18	319						
	Memberi penguatan	19	351	4	1422	355,50		36,20%	
		20	358						
		21	361						
22		352							
Pengaturan	Mengatur meja dan tempat duduk	23	380	2	722	361,00	721,00	50,07%	100,00%
		24	342						
	Menempatkan hiasan kelas	25	368	2	720	360,00		49,93%	
		26	352						
Total			9340	27	9340	2454,88			

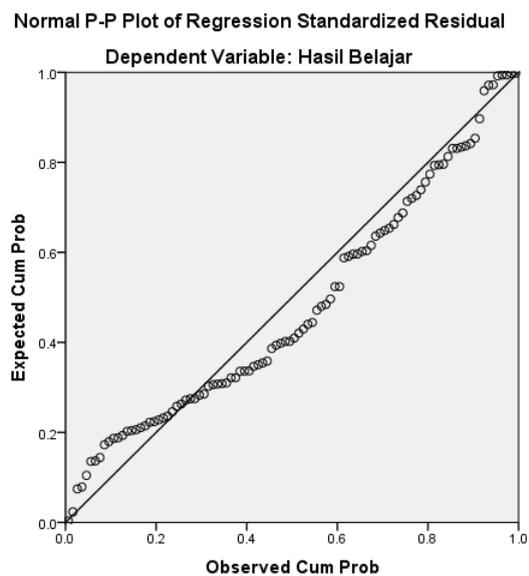
## Lampiran 21

## OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar	Pengelolaan Kelas
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.80	139.08	82.51
	Std. Deviation	7.064	18.970	8.670
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.056	.073
	Positive	.066	.056	.058
	Negative	-.072	-.056	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	.563	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673	.909	.669

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.



## Lampiran 22

## OUTPUT SPSS UJI LINEARITAS

## X1-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	3017.360	53	56.931	1.362	.143
		Linearity	1679.254	1	1679.254	40.177	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1338.105	52	25.733	.616	.955
	Within Groups	1922.640	46	41.797			
Total			4940.000	99			

## X2-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengelolaan Kelas	Between Groups	(Combined)	2567.618	30	85.587	2.489	.001
		Linearity	1351.502	1	1351.502	39.308	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1216.116	29	41.935	1.220	.248
	Within Groups	2372.382	69	34.382			
Total			4940.000	99			

**Lampiran 23****OUTPUT SPSS UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Fasilitas Belajar	<b>.925</b>	<b>1.081</b>
	Pengelolaan Kelas	<b>.925</b>	<b>1.081</b>

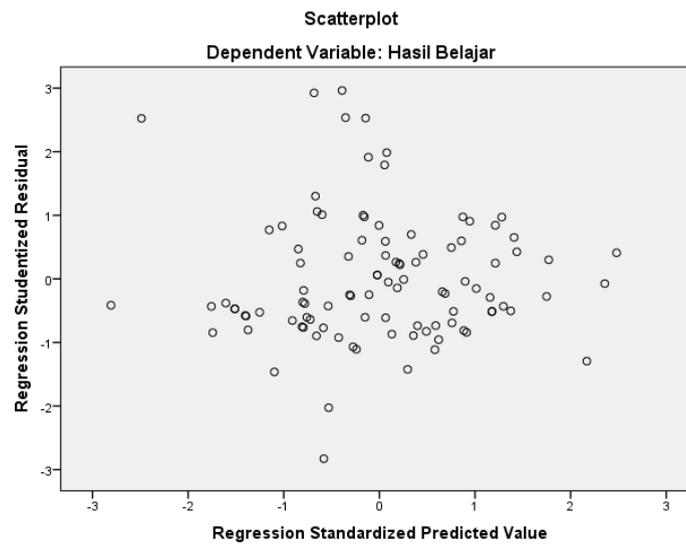
## Lampiran 24

### OUTPUT SPSS HETEROKEDASTISITAS (UJI *GLEJSER*)

#### Correlations

			Fasilitas Belajar	Pengelolaan Kelas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Fasilitas Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.266**	.036
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.720
		N	100	100	100
	Pengelolaan Kelas	Correlation Coefficient	.266**	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.290
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.036	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.720	.290	.
		N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 25

OUTPUT SPSS PERSAMAAN REGRESI BERGANDA  
VARIABEL X1, X2, DAN Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>26.743</b>	5.549		4.819	.000
	Fasilitas Belajar	<b>.177</b>	.028	.476	<b>6.266</b>	<b>.000</b>
	Pengelolaan Kelas	<b>.320</b>	.062	.393	<b>5.178</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Lampiran 26****OUTPUT SPSS ANOVA UJI F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2385.466	2	1192.733	<b>45.290</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	2554.534	97	26.335		
	Total	4940.000	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas, Fasilitas Belajar

## Lampiran 27

## OUTPUT ANOVA UJI t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>26.743</b>	5.549		4.819	.000
Fasilitas Belajar	<b>.177</b>	.028	.476	<b>6.266</b>	<b>.000</b>
Pengelolaan Kelas	<b>.320</b>	.062	.393	<b>5.178</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Lampiran 28****OUTPUT SPSS KOEFISIEN DETERMINASI****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.472	5.132

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas, Fasilitas Belajar

## Lampiran 29

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 % (Issac & Michael)

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	280	<b>197</b>	155	138
<b>15</b>	15	14	14	290	<b>202</b>	158	140
<b>20</b>	19	19	19	300	<b>207</b>	161	143
<b>25</b>	24	23	23	320	<b>216</b>	167	147
<b>30</b>	29	28	28	340	<b>225</b>	172	151
<b>35</b>	33	32	32	360	<b>234</b>	177	155
<b>40</b>	38	36	36	380	<b>242</b>	182	158
<b>45</b>	42	40	39	400	<b>250</b>	186	162
<b>50</b>	47	44	42	420	<b>257</b>	191	165
<b>55</b>	51	48	46	440	<b>265</b>	195	168
<b>60</b>	55	51	49	460	<b>272</b>	198	171
<b>65</b>	59	55	53	480	<b>279</b>	202	173
<b>70</b>	63	58	56	500	<b>285</b>	205	176
<b>75</b>	67	62	59	550	<b>301</b>	213	182
<b>80</b>	71	65	62	600	<b>315</b>	221	187
<b>85</b>	75	68	65	650	<b>329</b>	227	191
<b>90</b>	79	72	68	700	<b>341</b>	233	195
<b>95</b>	83	75	71	750	<b>352</b>	238	199
<b>100</b>	87	78	73	800	<b>363</b>	243	202
<b>110</b>	94	84	78	850	<b>373</b>	247	205

<b>120</b>	102	89	83	900	<b>382</b>	251	208
<b>130</b>	109	95	88	950	<b>391</b>	255	211
<b>140</b>	116	<b>100</b>	92	1000	<b>399</b>	258	213
<b>150</b>	122	105	97	1100	<b>414</b>	265	217
<b>160</b>	129	110	101	1200	<b>427</b>	270	221
<b>170</b>	135	114	105	1300	<b>440</b>	275	224
<b>180</b>	142	119	108	1400	<b>450</b>	279	227
<b>190</b>	148	123	112	1500	<b>460</b>	283	229
<b>200</b>	154	127	115	1600	<b>469</b>	286	232
<b>210</b>	160	131	118	1700	<b>477</b>	289	234
<b>220</b>	165	135	122	1800	<b>485</b>	292	235
<b>230</b>	171	139	125	1900	<b>492</b>	294	237
<b>240</b>	176	142	127	2000	<b>498</b>	297	238
<b>250</b>	182	146	130	2200	<b>510</b>	301	241
<b>260</b>	187	149	133	2400	<b>520</b>	304	243
<b>270</b>	192	152	135	2600	<b>529</b>	307	245

## Lampiran 30

TABEL NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT DARI PEARSON

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 19

## Lampiran 31

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Lampiran 32

DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$ 

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	<b>2.009</b>	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

## RIWAYAT HDUP



**Anggi Dwi Wicaksono**, lahir di Jakarta pada 10 Agustus 1995.

Anak kedua dari tiga bersaudara. Beralamat di Jl. Petamburan V RT

02/08 No.14 Kel. Petamburan Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat

10260. Pendidikan formal yang telah dijalani dimulai dari TK

Assiyah pada tahun 1998 sampai dengan 1999. SDN 01

Petamburan pada tahun 2002 sampai dengan 2007, SMPN 16

Jakarta pada tahun 2007 sampai dengan 2010, SMAN 35 Jakarta pada tahun 2010 sampai dengan

2013. Pada tahun 2013 melalui jalur undangan program S1 diterima menjadi mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Konsentrasi

Pendidikan Administrasi Perkantoran. Selama perkuliahan memiliki pengalaman mengajar di

SMK Tirta Sari Surta Jakarta sebagai guru mata pelajaran Pengantar Adm. Perkantoran pada

tahun 2016, dan memiliki pengalaman praktik kerja lapangan di BPJS Kesehatan pada tahun 2016.

Selama perkuliahan mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan seperti panitia Seminar Nasional

yang diadakan Fakultas Ekonomi 2015, panitia Seminar (Asosiasi Sarjana dan Praktisi Administrasi

Perkantoran (ASPAPI) yang diadakan tahun 2015, serta menjadi tim stand FE UNJ di seminar

penelitian tahun 2017.